

**DAMPAK PERISTIWA PENGEBOMAN BALI
TERHADAP HARGA DAN AKTIVITAS VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM**

(Event Study Pada Peristiwa Pengeboman di Legian Bali Tanggal 12 Okt 2002)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

P. IRAWAN
NIM : 00 2114 190



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004**

Skripsi
DAMPAK PERISTIWA PENGEBOMAN BALI
TERHADAP HARGA DAN AKTIVITAS VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM

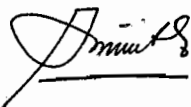
(Event Study Pada Peristiwa Pengeboman di Legian Bali Tanggal 12 Okt 2002)

Oleh :

P. IRAWAN
NIM : 002114190

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dra. Fr. Ninik Yudianti., M.Acc)

Tanggal : 17 Mei 2004

Pembimbing II



(Trisnawati Rahayu S.E., M.Si., Akt)

Tanggal : 18 Mei 2004

Skripsi
DAMPAK PERISTIWA PENGEBOMAN BALI
TERHADAP HARGA DAN AKTIVITAS VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM

(*Event Study* Pada Peristiwa Pengeboman di Legian Bali Tanggal 12 Okt 2002)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

P. IRAWAN
NIM : 002114190

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 24 Juni 2004
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua : Firma Sulistiyowati.,S.E.,M.Si	
Sekretaris : Lisia Apriani.,S.E.,M.Si.,Akt	
Anggota : Dra.Fr.Ninik Yudianti.,M. Acc	
Anggota : M. Trisnawati Rahayu.,S.E.,M.Si.,Akt	
Anggota : Drs. YP. Supardiyono.,M.Si.,Akt	

Yogyakarta, 30 Juni 2004
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma



Drs. Hg. Suseno T.W., MS

MOTTO

**"ORANG YANG MINUM AIR INI AKAN HAUS LAGI,"
KATA YESUS, "TETAPI ORANG YANG MINUM AIR
YANG AKAN KUBERIKAN, TIDAK AKAN HAUS LAGI
SELAMA-LAMANYA.
(YOHANES 4:13-14)**

**LAKUKANLAH SELAGI KAU MAMPU MELAKUKANNYA, SEBELUM
KETIDAKMAMPUANMU DATANG.
(PATRICK IRAWAN)**

Kalau hidup ini memisahkan kita, biarlah
kematian itu menyatukan kita.
(Khalil Gibran)

**HIDUPLAH SEPERTI ANAK KECIL YANG TIDAK PERNAH
KHAWATIR AKAN HIDUPNYA; SEBAB APAPUN YANG
KITA DAPAT DIDUNIA INI HANYALAH KESIASIAAN
BELAKA SELAIN IMAN KEPADANYA.
(Patrick Irawan)**

Mengertilah Akan tujuan hidupmu didunia ini, demi tanah dan debukah kau
hidup? Sebab apa yang kau lakukan didunia ini akan dapat kau mengerti
setelah kau tiada lagi di dunia ini. Maka cobalah untuk mengerti.
(Patrick Irawan)

Persembahkan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Jesus Christ

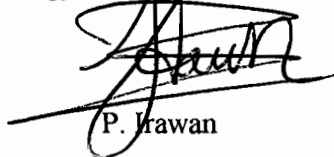
(Alfa dan Omega)

terimaasihku yang tak berkesudahan

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah

Yogyakarta/ Maret 2004



P. Irawan

ABSTRAK

DAMPAK PERISTIWA PENGEBOMAN BALI TERHADAP HARGA DAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

(*Event Study* Pada Peristiwa Pengeboman di Legian Bali Tanggal 12 Okt 2002)

P. IRAWAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peristiwa pengeboman di Legian Bali berdampak terhadap harga dan aktivitas volume perdagangan saham berupa perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) dan rata-rata *Abnormal Return* (AR) pada periode sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman. Penelitian ini menggunakan 44 sampel perusahaan yang masuk dalam kategori *The 50 Biggest Market Capitalization*. Penelitian ini menggunakan satu metode analisis data, yaitu menggunakan pendekatan uji beda dua rata-rata sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman untuk melihat adanya perbedaan rata-rata TVA dan AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman. Penelitian ini menggunakan 11 hari, 9 hari dan 7 hari periode jendela.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, berdasarkan hasil pengujian hipotesis I ditemukan adanya perbedaan rata-rata TVA yang signifikan pada periode sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman. Kedua, berdasarkan pengujian hipotesis II ditemukan adanya perbedaan rata-rata AR pada 7 hari periode jendela, sedangkan pada 9 hari dan 10 hari periode jendela sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman tidak terdapat adanya perbedaan. Ketiga, peristiwa pengeboman Bali berdampak pada peningkatan rata-rata TVA dan penurunan rata-rata AR.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE BALINESE BOMB ACCIDENT CONCERNING OF PRICE AND TRADING VOLUME ACTIVITY

(The Event Study on the Bomb Accident in Legian Bali on October 12, 2002)

**P. IRAWAN
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2004**

The purpose of this research was to find out whether the bomb accident in Legian Bali effected the stocks price and their trading volume activity. This research analyzed the difference average trading volume activity (TVA) and average abnormal return (AR) before and after the bomb accident periodic. This research used 44 samples of firm that included the 50 biggest at market capitalized companies. This research used one analysis method, which applied the different test before the bomb accident and after the bomb accident. This research used 11 days, 9 days, and 7 days window periods.

The result of this research indicated that: The first, based on test of I hypothesis it founded that the average TVA on before the bomb accident periodic was different from the one and after the accident. The second, based on test of II hypothesis founded that there was different average AR at 7 days window periodic, but there was not different average AR at 9 days and 10 days window periodic. The third, the bomb accident caused the at increasing average TVA and decreasing average AR.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Dampak Peristiwa Pengeboman Bali Terhadap Harga Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk, dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ibu Fr. Reni Retno A, SE., M.Si., Akt, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Fr.Ninik Yudianti. M. Acc, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Trisnawati Rahayu SE., M.Si., Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang saya hormati
7. Kepada Tuhan Allahku yang kusembah dan ku Muliakan sepanjang hidupku sudah tak terkira lagi betapa besarnya kasih, pertolongan, dan segalanya, yang telah diberikan padaku. Tuhanku dan kebanggaan ku.
8. Keluargaku: papa Wenno yang kubanggakan, mamaku Cecilia yang kucintai, kakak²ku Henny, Handoko, Adikku Tato, dari dalam hati kukatakan aku sangat bersyukur memiliki kalian. Kalian adalah harapan bagiku dan matahari hidupku. Berkat bantuan dan dukungan kalianlah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Special buat Omah yang baik, terimakasih atas kasih sayangmu kepadaku, itu sangat memberikan dorongan bagiku, untuk meraih apa yang telah kuraih saat ini, jasamu ABADI selamanya.
10. Jhon thanks atas petunjuknya, Budi thanks bantuan dan jalan-jalanya, Karlo skill guitarnya wow keren, Thomas thanks a lot montornya pas ku KKP, Artha, Irma, terimakasih atas masukan yang kalian berikan. Anak-anak KKP di West Progo, Merlin centil, Irene yang cakep, Jhon kocak, Ani boso kromo, Haiii semua. Anak-anak JOY fellowship semua jangan lelah bekerja di ladangnya Tuhan.
11. Teman-teman akuntansi angkatan 2000: Andreas Adi Saputro kemana loe, Igo, Setho, Mentho, Ria, Nitha (nembak gak kena tuh), Herry, David,

Antonius Suharyanto kok gak nongol lagi kamu, Suster, dan banyak lagi terima kasih ya atas persahabatan kita oke!! Serta semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

12. Buat cewe-cewe USD yang dulu cintanya pernah mampir dihatiku ku juga mau ucapkan walau kita tidak bisa bersama tapi kenangan manis itu tetap akan ku ingat selamanya (secrete name).
13. Buat anak-anak kost grinjing 6A: Fano, Karlo, Deo, Ajik, Daus, Wawan, Rudi, Stevanus, Minggu, Mba Elis, Osak, dsb, thanks to be my friends.
14. Anak-anak *travel event* Papip, Hesni, Uthe yang baik dan manis, Lidya, Flori, Nova, Daniel tegal, Nila, Karlo kaltim, Budi karibku, saya sendiri, irma, mei, Ria, Agung, Thomas, Menik, dll; asyik banget jalan-jalan kita kemaren ya ke X-urang yang adem, Ketep maem jagung euy, Ganjuran kita berdoa bersama-sama, and besok kita kemana lagi ayo semangat ya jalan-jalannya...tancap gas terusssssss.....!!!!
15. Buat yang belum disebutkan dalam skripsi ini juga kuucapkan sukses selalu and God Bless You All Forever.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kepada semua pihak, penulis sangat terbuka untuk semua saran, kritik yang bersifat membangun untuk kepribadian skripsi ini. Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, Juli 2004

P. Irawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pasar Modal	9
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	14



C. Peledakan Bom di Bali.....	15
D. <i>Trading Volume Activity</i> (TVA).....	17
E. <i>Abnormal Return</i> (AR).....	19
F. Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	22
G. Telaah Studi Terdahulu	24
H. Merumuskan Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III. METODA PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Subyek dan Obyek Penelitian	29
E. Data yang Dibutuhkan	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
A. PT.Bursa Efek Jakarta	37
B. Sejarah Singkat PT.Bursa Efek Jakarta.....	37
C. Perdagangan di Bursa.....	39
D. <i>Jakarta Automated Trading System</i> (JATS)	40
E. <i>The 50 Biggest Market Capitalization</i> Periode Okt 2002	41
F. Deskripsi Sampel	43
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Data	45

B. Analisis Data	45
BAB VI. PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1 Perbandingan Transaksi Perdagangan.....	41
Table 4.2 Sampel 50 Perusahaan.....	41
Table 5.1 Ringkasan Hasil Pengujian Beda Dua Rata-Rata.....	47
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Rata-Rata TVA dan AR	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Grafik Rata-Rata TVA Pada Periode Jendela	48
Gambar 5.2 Grafik Rata-Rata AR Pada Periode Jendela.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan investor menanamkan dananya pada suatu perusahaan yang sahamnya *listed* di pasar modal tidak lain karena ingin mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Akan tetapi syarat utama yang diinginkan oleh investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Pasar modal merupakan suatu media bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yang sahamnya *listed* di pasar modal tersebut. Investor yang menanamkan modal tersebut tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri yang biasa disebut investor asing. Investor dalam memutuskan apakah akan melakukan transaksi di pasar modal atau tidak, biasanya mereka mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang ada, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi yang dimilikinya. Pada kenyataannya aktivitas perdagangan saham di pasar modal tidak selalu stabil, akan tetapi cenderung relatif bergerak atau bereaksi terhadap setiap informasi yang dihasilkan. Informasi yang ada dapat dikatakan memiliki makna atau berharga bagi para investor jika keberadaan informasi tersebut mampu merangsang investor untuk melakukan transaksi di pasar

modal maupun sebaliknya yang tercermin dalam bentuk perubahan harga saham.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam aktivitas ekonomi di banyak negara, khususnya di negara-negara yang sistem perekonomiannya menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan salah satu agen produksi yang secara tingkat nasional akan menyumbang pertumbuhan *Gross Domestic Product (GDP)*. Perkembangan pasar modal akan menunjang peningkatan GDP karena melalui pasar modal tersebut perusahaan-perusahaan nasional akan didukung untuk berkembang melalui ketersediaan dana di pasar modal, sehingga dapat dikatakan perkembangan pasar modal akan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara melalui peningkatan GDP.

Sebagai suatu instrumen ekonomi, pasar modal tidak terlepas dari berbagai pengaruh lingkungan ekonomi dan non-ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan, pengumuman *right issue*, dan deviden perusahaan, selalu mendapat tanggapan dari para pelaku pasar. Perubahan lingkungan ekonomi makro seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, peningkatan kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti *regulasi* dan *deregulasi* ekonomi akan berpengaruh pada fluktuasi harga saham maupun volume perdagangan saham di pasar modal (Suryawijaya dan Setiawan, 1998: 137).

Peristiwa-peristiwa non-ekonomi seperti situasi politik dalam negeri, keamanan, perlindungan hak asasi manusia, pemilihan umum dan sebagainya, kerap kali juga menjadi pemicu fluktuasi harga saham di pasar modal di seluruh dunia. Peristiwa politik berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian suatu negara. Kondisi politik dan keamanan yang kondusif cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan oleh rendahnya resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non-ekonomi tersebut sehingga apabila terjadi peristiwa yang menyangkut politik dan keamanan serta mengancam stabilitas negara cenderung mendapat respon negatif dari para pelaku pasar baik dalam maupun luar negeri. Salah satu peristiwa non-ekonomi yang belum lama ini terjadi di tingkat nasional yang mengancam stabilitas negara adalah peristiwa pengeboman di Legian Bali tanggal 12 Oktober 2002. Peristiwa tersebut menyangkut politik dan keamanan dalam negeri yang menurut peneliti merupakan peristiwa yang cukup signifikan berdampak terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Peristiwa tersebut pada akhirnya menimbulkan reaksi para pelaku pasar dalam dan luar negeri karena dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa tersebut. Kriteria utama yang menjadikan peristiwa ini pantas untuk diteliti adalah karena peristiwa politik ini bersekala nasional terbesar yang pernah terjadi sepanjang tahun 2002, sedangkan peristiwa-peristiwa lain yang juga diserap pasar modal pada kurun waktu yang sama dengan penelitian ini diasumsikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika pasar modal. Studi yang mempelajari reaksi pasar akibat suatu peristiwa yang terjadi baik

peristiwa ekonomi dan non-ekonomi disebut studi peristiwa (*event study*). Dalam hal ini *event study* digunakan untuk mengetahui *information content* yang ada pada suatu peristiwa (Hartono, 1998: 392). Selain itu *event study* juga bisa digunakan untuk mengetahui seberapa cepat pasar menyerap informasi yang ada, guna membentuk harga keseimbangan yang baru. Harga keseimbangan yang baru ini merupakan tolak ukur informasi yang diserap oleh pasar, yang pada mulanya terbentuk melalui pergerakan volume perdagangan saham. Oleh karena alasan-alasan di atas peneliti ingin mengetahui apakah peristiwa pengeboman di Legian Bali tersebut memiliki dampak terhadap pasar modal Indonesia melalui parameter *Abnormal Return (AR)* maupun *Trading Volume Activity (TVA)*. Dari informasi di atas dan dilihat dari sudut pandang *event* non-ekonomi bahwa pasar modal dapat bereaksi terhadap suatu *event* non-ekonomi maka peneliti mengangkat studi ini dengan judul: "Dampak Peristiwa Pengeboman Bali Terhadap Harga dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham."

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Trading Volume Activity (TVA)* dan rata-rata *Abnormal Return (AR)* sebelum peristiwa pengeboman Bali dan sesudah peristiwa pengeboman Bali?

C. Batasan Masalah

Dalam studi ini peneliti membatasi penelitiannya pada dampak dari suatu peristiwa non-ekonomi (peristiwa pengeboman di Legian Bali) yang terjadi sebatas pada:

1. Jumlah atau volume perdagangan saham yang terjadi di BEJ melalui parameter *Trading Volume Activity* (TVA). Periode 7 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2002.
2. Harga saham perusahaan yang di jadikan sampel pada periode peristiwa melalui parameter *Abnormal Return* (AR), dengan menggunakan model estimasi *Market-Adjusted Model*. Adapun alasan penggunaan model ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut yang dapat dilihat pada IHSG (Hartono, 1998: 427).
3. *Event* atau peristiwa non-ekonomi yang diangkat adalah peristiwa pengeboman di Bali pada tanggal 12 Oktober 2002 yang merupakan peristiwa terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2002. Sedangkan peristiwa lain yang terjadi pada kurun waktu penelitian dan yang juga diserap pasar modal dianggap tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap fluktuasi perdagangan di pasar modal.
4. Pasar modal yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan alasan BEJ memiliki jumlah emiten yang lebih banyak terdaftar dibandingkan dengan Bursa Efek Surabaya (BES).

5. Penelitian ini menggunakan periode 5 hari, 4 hari, dan 3 hari penelitian sebelum dan sesudah peristiwa pengeboman.
6. Harga saham yang digunakan adalah harga saham di pasar sekunder yaitu harga saham harian saat penutupan, sehingga mencerminkan secara nyata penyerapan informasi pada pasar modal.
7. Sampel dipilih dari emiten yang masuk dalam *The 50 Biggest Market Capitalization*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peristiwa pengeboman di Legian Bali memiliki dampak terhadap harga dan aktivitas volume perdagangan saham yang diwujudkan dalam perbedaan rata-rata TVA dan rata-rata AR pada periode sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Studi ini diharapkan dapat menambah wacana karangan ilmiah bagi para pembaca, maupun mahasiswa fakultas ekonomi yang melanjutkan studinya di Universitas Sanata Dharma, mengenai dampak suatu peristiwa non-ekonomi terhadap aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

2. Bagi Pemerintah

Studi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah negara Indonesia untuk lebih mengutamakan keamanan dalam negeri, agar

dapat tercipta iklim yang lebih kondusif bagi para investor dalam melakukan aktivitas bisnis di pasar modal Indonesia.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat umum tentang dampak dari suatu *event* (khususnya *non-economy*) terhadap perkembangan aktivitas di pasar modal dalam bentuk reaksi harga saham dan volume perdagangan saham.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian yang dilakukan sebagai wujud penerapan ilmu yang telah diberikan selama menekuni pelajaran di bangku kuliah fakultas ekonomi di bidang portofolio investasi, sekaligus sebagai sarana dalam menambah wawasan peneliti tentang investasi di pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, *trading volume activity*, *abnormal return*, peristiwa pengeboman di Bali, *event study*, telaah studi terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PT. BURSA EFEK JAKARTA

Bab ini menguraikan tentang PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ), sejarah singkat BEJ, perdagangan di BEJ, *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, *The 50 Biggest market capitalization* periode Oktober 2002, serta deskripsi sampel yang diteliti.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Sunaryah, 1994: 4).

Menurut Husnan (1993: 3) pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *financial market*, diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang (Husnan, 1993: 3).

Undang-undang pasar modal no.8 tahun 1995 pasal 5 ayat 1, memberikan pengertian pasar modal yang lebih lengkap yaitu:

“Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Berdasarkan definisi tersebut pengertian pasar modal sering dikaitkan dengan efek. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 Bab I pasal 1 ayat 5 tentang pasar modal mendefinisikan efek adalah sebagai berikut:

“Efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap *derivatif* dari efek”.

2. Instrumen Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa instrumen dalam melakukan aktivitasnya. Menurut Sunariyah, (1997: 4) instrumen pasar modal adalah:

a. Saham (*stocks*)

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

b. Obligasi (*bonds*)

Surat berharga obligasi merupakan instrumen hutang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon.

c. Surat Berharga Lainnya

Selain dari dua jenis efek yang telah diuraikan di atas yang sudah banyak digunakan sebagai media di bursa efek Indonesia, terdapat beberapa jenis efek yang termasuk instrumen derivatif, yaitu:

1) *Option*

Option adalah surat pernyataan yang dikeluarkan oleh seorang atau lembaga (tetapi bukan emiten) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham (*call option*) dan menjual saham (*put option*) pada harga yang telah ditentukan sebelumnya.

2) *Warrant*

Warrant adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Persyaratan tersebut biasanya mengenai harga, jumlah, dan masa berlakunya *warrant* tersebut.

3) *Right*

Right adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya (pemilik saham biasa) untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru, sebelum saham tersebut ditawarkan kepada umum.

3. Pelaku di Pasar Modal

Pelaku yang terlibat dalam aktivitas di pasar modal (Sunariyah, 1997):

a. Emiten

Perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa disebut emiten.

b. Investor

Investor adalah pemodal yang membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi.

c. Lembaga Penunjang

Fungsi lembaga penunjang ini antara lain turut serta mendukung beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah baik emiten maupun investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Lembaga penunjang itu adalah:

1) Penjamin Emisi (*underwriter*)

Merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana.

2) Perantara Pedagang Efek (*broker/pialang*)

Mereka ini bertugas menjadi perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara si penjual (emiten) dengan si pembeli (investor). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh broker antara lain: memberikan informasi tentang emiten, melakukan penjualan efek kepada investor.

3) Perdagangan Efek (*dealer*)

Dealer atau pedagang efek dalam pasar modal berfungsi sebagai pedagang dalam jual beli efek, sebagai perantara dalam jual beli efek.

4) Penanggung (*guarantor*)

Merupakan lembaga penengah antara si pemberi kepercayaan dengan si penerima kepercayaan.

5) Wali Amanat (*trustee*)

Dalam emisi obligasi, jasa wali amanat sangat di perlukan terutama sekali sebagai wali dari si pemberi amanat. Dalam hal ini si pemberi amanat adalah investor. Jadi wali amanat mewakili pihak investor dalam hal obligasi.

4. Kandungan Informasi di Pasar Modal

Suatu pasar modal dikatakan sehat bila memiliki unsur-unsur berikut (Pinondang, 2001):

a. *Efisien*

Efisien adalah kemampuan pasar modal untuk mengakomodasi transaksi sebanyak mungkin dalam waktu singkat.

b. *Fair*

Fair adalah kemampuan pasar modal untuk melakukan transaksi secara langsung tanpa pemihakan dan atas dasar penyebaran informasi yang merata.

c. *Likuid*

Likuid adalah kemampuan pasar modal untuk menampung semua kebutuhan penjual dan pembeli setiap saat.

d. *Transparant*

Transparant adalah kemampuan pasar modal untuk menyediakan informasi seketika (*real time*) pada semua pelaku pasar modal, kapan saja.

Menurut Jogiyanto (1998: 353) terdapat tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu:

a. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form Efficiency*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh (*fully reflect*) informasi-informasi dari masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi.

b. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Efficiency*)

Pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

c. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form Efficiency*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dipengaruhi oleh hal-hal prinsip dan non prinsip (Syahrir dan Husnan, 1991) yaitu:

1. Prinsip-Prinsip yang Mempengaruhi Harga Saham

- a. Keadaan ekonomi suatu negara.

- b. Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan dan membangun ekonomi termasuk pasar modal.
- c. Daya beli atau kemampuan ekonomi masyarakat.
- d. Keadaan ekonomi dunia terutama pada era globalisasi perdagangan antar negara lebih akan mempengaruhi terhadap perubahan harga di suatu negara.

2. Faktor-Faktor yang Kurang Prinsipil Namun Sangat Besar Pengaruhnya terhadap Harga Saham:

- a. Permintaan dan penawaran dari dana yang tersedia atau dimiliki.
- b. Penawaran dan permintaan terhadap saham yang beredar dan diperjualbelikan di bursa efek
- c. Berita ataupun segala informasi dari berbagai media massa.
- d. Perilaku para investor dan lembaga-lembaga pendukung pasar modal.
- e. Tingkat resiko yang diperkirakan oleh para investor.

Faktor utama yang menyebabkan perubahan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang dimiliki. Apabila sebagian besar investor berpendapat suatu saham tersebut tidak memadai lagi, maka investor akan mengambil keputusan untuk menjual sahamnya, bila ini terjadi maka harga saham akan turun sebagai akibat adanya *oversupply*.

C. Peledakan Bom di Bali

Aksi pengeboman yang terjadi di Legian Bali Sabtu malam tanggal 12 Oktober 2002, yang menewaskan kurang lebih 184 orang dan melukai lebih

dari 300 orang dipastikan akan berdampak pada terpuruknya dunia pariwisata dan perekonomian masyarakat Bali khususnya dan nasional umumnya. Sekitar 1,5 juta hingga 2 juta wisatawan manca negara yang selama ini berwisata ke Bali setiap tahunnya bakal menurun drastis. Menurut hasil penelitian sedikitnya para wisatawan manca negara yang kebanyakan berasal dari negara-negara luar seperti: Jepang, Australia, Taiwan, Inggris, Jerman, Italia, dan Swiss tersebut menghabiskan dana sekitar 1000 dollar AS per tahun, belum lagi nilai hasil kerajinan tangan yang diekspor ke negara-negara luar, dapat di pastikan betapa besarnya kerugian yang diderita akibat aksi pengeboman tersebut (Republika, 21 Oktober 2002).

Gambaran buruk tentang pariwisata pasca tragedi di Bali sudah pasti tidak menggembirakan, bahkan bukan saja Bali yang akan lengang dari kunjungan wisatawan asing tetapi juga seluruh tujuan wisata di tanah air akan lengang. Aksi teror ini akan berpengaruh terhadap merosotnya penerimaan devisa dari sektor pariwisata yang dampak berantainya akan terasa pada usaha transportasi, biro perjalanan, hotel dan restoran, kesenian, dan industri kerajinan rakyat. Ancaman PHK akan menghantui kegiatan usaha di sektor ini. Turunnya jumlah wisatawan manca negara dalam jangka pendek akan mempengaruhi upaya pemerintah untuk memulihkan ekonomi negara. Kejadian itu juga akan memberikan pengaruh signifikan pada turunnya minat investor ke Indonesia. Investor tentunya akan menyoroti dari sisi keamanan investasinya karena melihat besarnya korban dan kerugian yang ditimbulkan pada peristiwa itu, ditambah lagi kebanyakan korban berasal dari negara-

negara investor besar di Indonesia. Sementara itu investor yang telah menginvestasikan dananya di Indonesia cenderung akan menarik dananya secara besar-besaran keluar dalam bentuk aksi penjualan saham ke pasar modal (*capital flight*). Akibatnya volume perdagangan saham di pasar modal akan melonjak naik secara signifikan, yang pada gilirannya akan menurunkan harga saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal tersebut karena adanya *oversupply* (Suara Karya, 15 Oktober 2002).

D. *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity (TVA) adalah jumlah lembar saham tertentu yang diperjualbelikan di pasar saham dalam kurun waktu tertentu misalnya: 1 hari, 1 bulan, ½ tahun, maupun 1 tahun (Halim dan Sarwoko, 1995: 8). TVA ini terjadi disebabkan ada 2 pihak (pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal) yang melakukan transaksi di pasar modal. Pihak perusahaan atau emiten mengeluarkan sejumlah saham tertentu yang ditawarkan kepada investor di pasar modal, sementara pihak investor atau pihak yang kelebihan dana akan membeli saham-saham tersebut dalam rangka menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. Perhitungan TVA dapat disajikan sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang di perdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada periode waktu } t}$$

TVA merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar (Suryawijaya dan Setiawan, 1998: 142). Ditinjau

dari fungsinya, dapat dikatakan bahwa TVA merupakan suatu variasi dari *event study*. Perbedaan keduanya adalah pada parameter yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu *event*.

Pendekatan TVA ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien pada bentuk lemah (*weak-form efficiency*), hal ini karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada, sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan pada pasar yang diteliti. Suatu *event* memiliki kandungan informasi, apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih besar ketika *earnings* diumumkan daripada saat waktu lain selama tahun tersebut (Beaver, 1968). Berdasarkan hasil analisa Beaver tersebut, secara logis bisa disebutkan adanya kandungan informasi juga, apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih kecil ketika suatu *event* terjadi. Reaksi demikian mungkin merupakan reaksi negatif atau disebabkan karena adanya *bad news*.

Pengujian reaksi pasar terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan volume perdagangan saham telah dilakukan oleh Beaver, dikutip dari (Hastuti dan Sudibyo, 1998: 242). Hasil pengujian Beaver menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan saham pada saat pengumuman mencapai 33% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kegiatan perdagangan di luar periode pengumuman, dan kegiatan perdagangan pada

saat pengumuman adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan periode lainnya.

E. *Abnormal Return (AR)*

Studi peristiwa menganalisis return tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan kelebihan atau kekurangan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor), dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 1998: 415-416). Perhitungannya dapat disajikan sebagai berikut :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

- $RTN_{i,t}$ = Return tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t
- $R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t
- $E[R_{i,t}]$ = Return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus $(P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$. Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi. Brown dan Warner (1985) mengestimasi return ekspektasi menggunakan model estimasi: *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model*, dikutip dari (Jogiyanto, 1998: 416-428).

1. Mean-Adjusted Model

Model disesuaikan rata-rata (*mean-adjusted model*) ini menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi (*estimation period*).

2. Market Model

Perhitungan return ekspektasi dengan model pasar (*market model*) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

- 1) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.
- 2) Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela.

3. Market-Adjusted Model

Model disesuaikan-pasar (*market-adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

4. Rata-Rata Return Tidak Normal

Pengujian adanya *abnormal return* tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata return tidak normal seluruh sekuritas secara *cross-section* untuk tiap-tiap hari di periode peristiwa.

5. Pengujian Statistik Terhadap Return Tidak Normal

Pengujian statistik terhadap return tidak normal mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi return tidak normal yang ada di periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk). Pengujian (t-test) digunakan untuk maksud ini.

6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham. IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di Bursa, baik saham biasa maupun saham preferen. Hari dasar penghitungan indeks adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100, sedangkan jumlah saham yang tercatat pada waktu itu adalah sebanyak 13 saham (www.jsx.com). Agar dapat melakukan investasi di pasar modal dengan baik, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harus diketahui, karena IHSG merupakan permulaan atau pintu pertimbangan investor untuk melakukan investasi, sebab dari IHSG inilah investor akan mengetahui situasi pasar secara umum.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggambarkan kondisi pasar karena IHSG merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai macam faktor yang berpengaruh. Bila dicermati, perkembangan terakhir menunjukkan bahwa IHSG tidak saja menampung

fenomena ekonomi, tetapi lebih jauh lagi juga menampung fenomena sosial dan politik.

F. Studi Peristiwa (*Event Study*)

1. Pengertian *Event Study*

Event Study adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat suatu peristiwa tertentu, dikutip dari (Marwan dan Faizal Arief, 1998:141). Menurut Jogiyanto, (1998: 392) studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Sementara Kritzman (1984), dikutip dari (Marwan dan Faizal Arief, 1998:142) menyebutkan bahwa *event study* bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pendapatan dari surat berharga.

Event study juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) pada bentuk setengah kuat (*semi strong form*). Hasil studi tersebut digunakan untuk melihat reaksi pasar modal dengan melihat perubahan harga dari sekuritas bersangkutan terhadap suatu peristiwa tertentu (Jogiyanto, 2000: 392).

2. Sejarah *Event Study*

Berdasarkan sejarahnya, *event study* pertama kali dilakukan oleh Dolley pada tahun 1930 dalam meneliti pengaruh *stock split* terhadap kekayaan pemegang saham. Pada tahun 1969 Fama, et.all memperbaiki

methodology event study dan dipergunakan oleh beberapa penulis dalam mengukur pengaruh suatu kejadian terhadap hal tertentu.

Walaupun *event study* memiliki jangkauan yang luas namun sebagian besar dari peneliti-peneliti yang ada meneliti kaitan yang ada antara pergerakan harga saham dengan peristiwa-peristiwa ekonomi, seperti *merger, stock split, pengumuman deviden, dll.*

Beberapa isu di luar isu ekonomi yang telah diteliti diantaranya adalah isu lingkungan tentang kecelakaan *reaktur* nuklir di Chernobyl, Uni Sovyet yang dilakukan oleh Klara, Hendrson Jr, dan Rames (1993), *event* pelarangan terbang pesawat DC-10 oleh Mansur, Cochran, dan Froiro (1989) atau mengenai politik (tentang pengunduran diri tokoh politik Perdana Menteri Jepang Noburu Takeshita yang diteliti oleh Asri, 1996). Indikasi makin banyaknya penelitian yang berbasis pada *event study* yang mengambil kaitan antara perubahan harga saham dengan berbagai peristiwa atau informasi yang tidak berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi, menunjukkan semakin terintegrasinya peran pasar modal dalam kehidupan sosial masyarakat dunia (Marwan Asri dan Fizal Arief, 1998).

3. Menentukan Periode Kejadian (*event*)

Event yang dipilih berupa peristiwa pengeboman di Bali sebagai informasi atau peristiwa yang relevan dan cukup berpengaruh terhadap aktivitas di pasar modal. Penelitian ini menggunakan rentang periode jendela 11 hari (-5 sampai +5), 9 hari (-4 sampai +4), dan 7 hari (-3 sampai +3). Hal ini disebabkan peristiwa yang diangkat tergolong mudah

ditentukan nilai ekonomisnya oleh investor maka rentang periode peristiwanya menjadi pendek, karena investor dapat bereaksi dengan cepat pada periode peristiwa. (Jogiyanto, 1998: 418). Tanggal kejadian dalam studi ini adalah pada waktu peristiwa pengeboman yaitu Sabtu, 12 Oktober 2002. Apabila pada periode kejadian merupakan hari libur atau hari bursa yang dinyatakan hari libur bursa, maka data yang diambil adalah data hari berikutnya dan terus berlaku untuk hari-hari berikutnya.

G. Telaah Studi Terdahulu

Sebagian besar dari *event study* yang dilakukan menggunakan berbagai *event* yang terkait langsung dengan aktivitas ekonomi atau bisnis, seperti kenaikan suku bunga perbankan, kebijakan dividen, emisi saham, ataupun pengumuman rencana *merger* atau akuisisi. Sebagian dari penelitian tersebut dilakukan untuk menguji efisiensi suatu pasar modal. Namun beberapa *event study* mutakhir mengamati reaksi pasar modal dengan menggunakan berbagai *event* diluar (atau tidak terkait langsung) dengan aktivitas-aktivitas ekonomi.

Salah satu *event study* yang dilakukan untuk meneliti efisiensi pasar modal adalah yang dilakukan oleh Fama, et al (1969) pada New York Stock Exchange (NYSE), yang meneliti pengaruh *stock split*. Penelitian tersebut menjadi acuan penting bagi perkembangan metodologi *event study* serta memacu peneliti lain untuk melakukan penelitian efisiensi pasar modal di negara-negara lain dengan menggunakan *event study*.

Namusisi (1996) menguji efisiensi BEJ dengan menggunakan *event listing* saham (emisi saham baru pada pasar sekunder maupun emisi saham

tambahan seperti *right issues* dan *bonus share*) pada periode pengamatan 1993-1995 dengan sample sejumlah 155 emiten. Susiyanto (1997) menguji efisiensi BEJ dengan menggunakan *event* pengumuman deviden (yang dipisahkan dengan pengumuman deviden turun, deviden tetap, deviden naik) pada periode 1994-1996 dengan menggunakan seluruh emiten yang mengumumkan rencana pembagian devidennya. Hasil dari kedua penelitian ini adalah tidak terjadi *abnormal return* yang signifikan secara konsisten sehubungan dengan *event* yang diteliti. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa BEJ telah mencapai efisiensi pasar bentuk setengah kuat, dikutip dari (Suryawijaya, Marwan Asri dan Faizal Arief Setiawan, 1998: 142-143).

Beberapa penelitian yang mengamati reaksi pasar terhadap *event* yang tidak terkait langsung dengan aktivitas ekonomi antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Mansur, Cochran dan Froiro (1989) mengenai reaksi pasar modal pada saham-saham perusahaan penerbangan Amerika Serikat terhadap *event* pelarangan terbang (*grounding*) pesawat-pesawat DC-10. *Event* period selama 30 hari bursa dengan *event date* pada tanggal 6 juni 1979. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa saham-saham penerbangan yang menggunakan pesawat-pesawat DC-10 di NYSE dengan cepat mencerminkan informasi buruk tersebut (return pemilik saham menjadi turun akibat *event* tersebut).

Sedangkan penelitian yang menggunakan pendekatan TVA antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Morse (1981) yang menggunakan perhitungan selisih antara *actual trading volume* dengan *expected trading*



volume (dengan *single index market model*) untuk melihat adanya *abnormal trading volume* akibat *event* pengumuman laba perusahaan (laporan keuangan), serta Abdelsalam dan Satin (1991) yang menggunakan TVA untuk menguji efisiensi pasar bentuk lemah di pasar modal Arab Saudi. Di Indonesia Hanafi, Husnan, dan Wibowo (1996) menggunakan pendekatan TVA untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan perusahaan yang *listed* di BEJ, dikutip dari (Suryawijaya, Marwan Asri dan Faizal Arief Setiawan, 1998: 142-143)

Penelitian yang dilakukan oleh Klara, Henderson Jr dan Rames (1993) menemukan reaksi harga yang negatif (karena *eventnya* tergolong *bad news* yaitu mengenai bocornya reaktor nuklir di Chernobyl Uni Sovyet) terhadap peristiwa itu pada saham perusahaan-perusahaan AS yang *listed* di NYSE yang menggunakan sumber tenaga nuklir dalam proses produksinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri (1996), mengamati pergerakan harga-harga saham emiten AS di NYSE yang memiliki *subsidiary* dalam bentuknya di Jepang akibat informasi mengenai mundurnya Perdana Menteri Jepang, Noburu Takeshita. Hasilnya adalah adanya *abnormal return* yang signifikan sejalan dengan berita perkembangan kejadian itu pada beberapa hari sebelum *event day* serta pada hari kedua dan sejak hari ke 7 setelah *event date*.

Beberapa penelitian yang mengamati reaksi pasar terhadap *event* yang tidak terkait langsung dengan aktivitas ekonomi adalah penelitian yang dilakukan oleh Asri (1996). Asri mengamati pergerakan harga-harga saham emiten AS di NYSE yang memiliki *subsidiary* dalam bentuknya di Jepang

akibat informasi mengenai mundurnya Perdana Menteri Jepang, Noburu Takeshita. Hasilnya adalah adanya *abnormal return* yang signifikan sejalan dengan berita perkembangan kejadian itu pada beberapa hari sebelum *event day* serta pada hari kedua dan sejak hari ke 7 setelah *event date*.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryawijaya, Asri dan Setiawan (1998) mengamati reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (*event study* pada peristiwa 27 Juli 1996), dalam penelitian itu terjadi reaksi negatif berupa terjadinya negatif *abnormal return* yang signifikan secara spontan pada *event date* dan terjadi perubahan arah (*rebound*) pada *abnormal return* sebagai reaksi bahwa kerusuhan telah terkendali dan jaminan akan kestabilan politik yang berkaitan erat dengan keamanan dan kepastian melakukan kegiatan bisnis di Indonesia.

H. Merumuskan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis I

Rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman berbeda dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa pengeboman.

2. Hipotesis II

Rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman berbeda dengan rata-rata AR sesudah peristiwa pengeboman.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian *empiris* dengan menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) tertentu yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman, dengan menggunakan uji beda dua rata-rata. Peristiwa yang mengandung informasi yang dimaksud adalah peristiwa pemboman di Legian Bali tanggal 12 Oktober 2002.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2000: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ.

Sampel diberi definisi sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono, 2000: 130). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi populasi dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan

berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil terdiri dari saham-saham perusahaan yang masuk dalam kategori *The 50 Biggest Market Capitalization* pada bulan Oktober 2002.
2. Sampel saham terdaftar dan aktif diperjualbelikan di BEJ pada periode 7 Oktober 2002 sampai dengan 21 Oktober 2002.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat: Penelitian dilaksanakan di pojok BEJ USD dan Perpustakaan USD.

Waktu: Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2004.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah pihak yang berkepentingan dalam memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subyek penelitian itu adalah BEJ.
2. Obyek penelitian adalah elemen penelitian yang mendukung penyelesaian masalah yang telah dirumuskan. Obyek penelitian itu adalah harga saham dan volume transaksi perdagangan saham perusahaan yang *listed* di BEJ.

E. Data yang Dibutuhkan

Penelitian ini menggunakan data pada periode 7 Oktober 2002 sampai dengan 21 Oktober 2002 yang terdiri dari:

1. Nama saham atau perusahaan yang masuk kategori *the 50 biggest capitalization*.
2. Volume transaksi perdagangan saham harian .
3. Total jumlah saham beredar perusahaan.
4. Harga saham harian selama periode penelitian
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Data tersebut diambil dari koran Bisnis Indonesia dan www.jsx.com dari tanggal 7 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2002.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yakni dengan mencatat dari data sekunder yang dipublikasikan oleh BEJ melalui media massa seperti koran Bisnis Indonesia maupun website www.jsx.com.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data *Trading Volume Activity* (TVA)

- a. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham *i* pada waktu ke-*t*

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar}}$$

Keterangan:

TVA_{it} = *Trading volume activity* saham perusahaan *i* pada waktu ke-*t*

- b. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham seluruh sampel i sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum TVA_i \text{ before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum TVA_i \text{ after}}{n}$$

Keterangan:

\overline{TVA}_{before} = Rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

\overline{TVA}_{after} = Rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.

$\sum TVA_i \text{ before}$ = Jumlah *trading volume activity* seluruh saham i sebelum peristiwa pengeboman.

$\sum TVA_i \text{ after}$ = Jumlah *trading volume activity* seluruh saham i sesudah peristiwa pengeboman.

n = Periode waktu

- c. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pengeboman.

$$\sigma \text{ before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} (TVA - \overline{TVA}_{before})^2}{(n-1)}}$$

$$\sigma \text{ after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} (TVA - \overline{TVA}_{after})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$\sigma \text{ before}$ = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

- b. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan saham seluruh sampel i sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum TVA_i \text{ before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum TVA_i \text{ after}}{n}$$

Keterangan:

\overline{TVA}_{before} = Rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

\overline{TVA}_{after} = Rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.

$\sum TVA_i \text{ before}$ = Jumlah *trading volume activity* seluruh saham i sebelum peristiwa pengeboman.

$\sum TVA_i \text{ after}$ = Jumlah *trading volume activity* seluruh saham i sesudah peristiwa pengeboman.

n = Periode waktu

- c. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pengeboman.

$$\sigma \text{ before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} (TVA - \overline{TVA}_{before})^2}{(n-1)}}$$

$$\sigma \text{ after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} (TVA - \overline{TVA}_{after})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$\sigma \text{ before}$ = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

- σ_{after} = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.
- TVA = Jumlah *trading volume activity* seluruh saham sebelum maupun sesudah peristiwa pengeboman.
- TVA_{before} = Rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.
- TVA_{after} = Rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.
- n = Jumlah seluruh saham i yang diteliti.

2. Pengujian Hipotesis I *Trading Volume Activity* (TVA)

a. Merumuskan uji hipotesis

$$H_0 = TVA_{before} = \overline{TVA}_{after}$$

Rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman tidak berbeda dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa pengeboman.

$$H_a = \overline{TVA}_{before} \neq \overline{TVA}_{after}$$

Rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman berbeda dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa pengeboman.

b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5%

Dalam penelitian ini, *level of significance* sebesar 5%, artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan sebesar 5% untuk mendukung atau menolak hipotesis dan tingkat keyakinan membuat keputusan yang benar adalah 95% dengan *degree of freedom* sebesar $(44-1) = 43$

c. Menentukan t-tabel

Dalam penelitian ini t-tabel yang digunakan pada $\alpha = 5\%$, dan $df = 43$ adalah sebesar $= 2,017$

- d. Menghitung nilai t pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{TVA}_{after} - \overline{TVA}_{before}}{\sqrt{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}}$$

Keterangan:

TVA_{before} = Rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

TVA_{after} = Rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.

σ_{before} = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa pengeboman.

σ_{after} = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sesudah peristiwa pengeboman.

n = Jumlah seluruh saham i yang diteliti.

- e. Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

H_{01} ditolak jika $t_{hitung} < t_{(\alpha/2, N-1)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, N-1)}$

H_{01} diterima jika $t_{(\alpha/2, N-1)} < t_{hitung} < t_{(\alpha/2, N-1)}$

- f. Menarik kesimpulan

H_1 diterima bila terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

H_1 ditolak bila tidak terdapat perbedaan rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

3. Analisis Data *Abnormal Return* (AR)

- a. menghitung return sesungguhnya (*actual return*) pada waktu ke-t

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk saham i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$ = Harga saham i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham i pada periode peristiwa sebelumnya.

- b. Menghitung *abnormal return* saham pada periode peristiwa dengan menggunakan model *market-adjusted model*.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* saham i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$ = Return sesungguhnya yang terjadi untuk saham i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{m,t}$ = Return indeks pasar (return ekspektasi) pada periode peristiwa ke-t.

- c. Menghitung rata-rata *abnormal return* seluruh saham sebelum peristiwa pegeboman dan sesudah peristiwa pegeboman.

$$\overline{AR}_{before} = \frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} AR_{before}}{n}$$

dan

$$\overline{AR}_{after} = \frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} AR_{after}}{n}$$

- d. Menghitung standar deviasi rata-rata return saham sebelum peristiwa pegeboman dan sesudah peristiwa pegeboman.

$$\sigma_{before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-5}^{t=-1} (AR_{before} - \overline{AR}_{before})^2}{n-1}}$$

dan

$$\sigma_{after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=+5}^{t=+1} (AR_{after} - \overline{AR}_{after})^2}{n-1}}$$

4. Pengujian Hipotesis II *Abnormal Return* (AR)

- a. Merumuskan uji hipotesis

$$H_{02} = \overline{AR}_{after} = \overline{AR}_{before}$$

Rata-rata *abnormal return* saham setelah peristiwa pengeboman tidak berbeda dengan rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa pengeboman.

$$H_{a2} = \overline{AR}_{after} \neq \overline{AR}_{before}$$

Rata-rata *abnormal return* saham setelah peristiwa pengeboman berbeda dengan rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa pengeboman.

- b. Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5%

Dalam penelitian ini, *level of significance* sebesar 5%, artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan sebesar 5% untuk mendukung atau menolak hipotesis dan tingkat keyakinan membuat keputusan yang benar adalah 95% dengan *degree of freedom* sebesar $(44-1) = 43$

- c. Menentukan t-tabel

Dalam penelitian ini t-tabel yang digunakan pada $\alpha = 5\%$, dan $df = 43$ adalah sebesar $= 2,017$

- g. Menghitung nilai t pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{AR}_{after} - \overline{AR}_{before}}{\frac{\sigma_{after}^2}{n} + \frac{\sigma_{before}^2}{n}}$$

d. Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{(\alpha/2, N-1)}$ atau $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, N-1)}$

H_0 diterima jika $t_{(\alpha/2, N-1)} < t_{hitung} < t_{(\alpha/2, N-1)}$

e. Menarik kesimpulan

H_2 diterima bila terdapat perbedaan rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

H_2 ditolak bila tidak terdapat perbedaan rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PT.BURSA EFEK JAKARTA

A. PT. Bursa Efek Jakarta

PT. Bursa Efek Jakarta berada di Gedung Bursa Efek Jakarta, Jalan Jendral Soedirman, Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Telepon: 62-21-5150515 (*Hunting*). Fax: 62-21-5150330 *Homepage*: <http://www.jsx.co.id>

B. Sejarah Singkat PT.Bursa Efek Jakarta

Pada 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia. Hal ini merupakan sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini. Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925.

Selain bursa Batavia, pemerintahan kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa saham ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi PT. BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam (Badan Pelaksana Pasar Modal) menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa Warkat (*scripless trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas di pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2002, BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*remote trading*), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

C. Perdagangan di Bursa

Di BEJ, perdagangan sekuritas dilakukan pada tiga segmen pasar yang utama yaitu pasar reguler, pasar non-reguler (negoisasi), dan pasar tunai. Perdagangan reguler adalah tempat untuk para pemodal yang ingin memperoleh harga terbaik bagi sekuritas mereka. Pada perdagangan ini harga terbentuk sesuai dengan mekanisme pasar. Perdagangan non-reguler akan dipilih para pemodal yang ingin membeli atau menjual sekuritas dalam jumlah dan harga yang sesuai dengan kesepakatan mereka sendiri.

Pembentukan harga di BEJ dikelompokkan menjadi 2 tipe, yaitu pasar lelang dan pasar negoisasi. Pada perdagangan reguler, harga terbentuk sesuai dengan harga lelang, dengan proses tawar menawar yang didasarkan atas prioritas harga dan prioritas waktu. Dengan sistem ini maka para pialang akan memasukkan order yang mereka terima dari para pemodal (atau order atas nama mereka sendiri) ke dalam terminal komputer mereka di lantai bursa. Dengan perkembangan teknologi, nantinya pemasukan order ke dalam terminal akan cukup dilakukan di kantor perusahaan efek, tidak perlu di lantai bursa. Dengan demikian akan tercipta perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Kegiatan perdagangan di BEJ diadakan pada hari yang disebut dengan *exchange days* yang dibagi menjadi:

Hari	Sesi	Waktu
Senin- Kamis	Pagi	09.30-12.00 WIB
	Sore	13.30-16.00 WIB
Jum'at	Pagi	09.30-11.30 WIB
	Sore	14.00-16.00 WIB

D. *Jakarta Automated Trading System (JATS)*

Sistem otomatisasi yang diterapkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) diberi nama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* dan mulai dioperasikan pada hari Senin pada tanggal 22 Mei 1995. Sistem manual hanya mampu menangani sebanyak 3.800 transaksi tiap harinya. Dengan JATS, sistem ini mampu menangani sebanyak 50.000 transaksi tiap harinya. Sebelum JATS dioperasikan, dengan sistem manual, rata-rata volume perdagangan tiap harinya adalah sebesar 14,8 juta lembar dalam 1.606 transaksi dengan nilai Rp.46 Milyar untuk transaksi reguler. Untuk transaksi yang non-reguler, rata-rata volume perdagangan sebelum JATS adalah sebanyak 19,3 juta lembar dalam 174 transaksi dengan nilai Rp.61 milyar. Sebagai perbandingan setelah JATS dioperasikan, rata-rata volume perdagangan tiap harinya adalah sebesar 18 juta lembar dalam 2.268 transaksi dengan nilai Rp.58 milyar untuk transaksi reguler. Untuk transaksi yang non-reguler, rata-rata volume perdagangan setelah JATS adalah sebanyak 24,7 juta lembar dalam 222 transaksi dengan nilai Rp.82 milyar.

Tabel 4.1
Perbandingan Transaksi Perdagangan Sebelum dan Sesudah
Pengoperasian JATS Tahun 1995

Item Transaksi	Sebelum JATS	Sesudah JATS	Perubahan
Transaksi Reguler			
Volume (Lembar)	14.778.231	18.092.814	22,43 %
Nilai (Rupiah)	46.041599.194	58.271.771.250	26,56 %
Jumlah Transaksi	1.606	2.268	41,22 %
Transaksi Nonreguler			
Volume (Lembar)	19.268.097	24.735.488	28,38 %
Nilai (Rupiah)	61.082.164.225	81.919.215.763	34,11 %
Jumlah Transaksi	174	222	27,59 %
Total			
Volume (Lembar)	34.046.328	42.828.302	25,79 %
Nilai (Rupiah)	107.123.763.448	140.190.987.013	30,87 %
Jumlah Transaksi	1.780	2.490	39,89 %

Sumber : *Majalah Uang dan Efek (1995)*

E. The 50 Biggest Market Capitalization Periode Oktober 2002

Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) merupakan besarnya jumlah modal yang diikuti sertakan dalam investasi di pasar modal oleh keseluruhan emiten yang telah terdaftar (www.jsx.com), sehingga *The 50 Biggest Market Capitalization* dapat diartikan sebagai 50 perusahaan (emiten) yang melakukan penanaman modal terbesar dari total modal keseluruhan emiten yang terdaftar di pasar modal. Mengingat besarnya porsi kapitalisasi pasar yang dilakukan oleh 50 perusahaan tersebut sehingga kapitalisasi pasarnya dianggap dapat mewakili keseluruhan kapitalisasi yang dilakukan di pasar modal. Berikut ini adalah nama dan bidang usaha 50 perusahaan yang masuk ke dalam kategori *the 50 biggest market capitalization* periode Oktober 2002. (www.jsx.com)

Tabel 4.2
Sampel 50 Perusahaan

NO	KODE	Nama Perusahaan	BIDANG USAHA
1	AALI	Astra Argo Lestari.Tbk	Pertanian (Perkebunan)
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero).Tbk	Pertambangan (Logam dan Mineral)
3	ASII	Astra Internasional .Tbk	Industri (Otomotif dan Komponennya)

4	AUTO	Astra Otoparts.Tbk	Industri (Otomotif dan Komponennya)
5	BBCA	Bank Central Asia. Tbk	Keuangan (Bank)
6	BBIA	Bank Buana Indonesia. Tbk	Keuangan (Bank)
7	BBNI	Bank Negara Indonesia.Tbk	Keuangan (Bank)
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia. Tbk	Keuangan (Bank)
9	BHIT	Bhakti Investama.Tbk	Keuangan (Lainnya)
10	BLTA	Berlian Laju Tanker.Tbk	Infrastruktur, Utilitas, Transportasi (Transportasi)
11	BMTR	Bimantara Citra.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi (Perusahaan Investasi)
12	BNGA	Bank Niaga.Tbk	Keuangan (Bank)
13	BNII	Bank International Ind.Tbk	Keuangan (Bank)
14	BNPI	Bank Permata.Tbk	Keuangan (Bank)
15	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada. Tbk	Infrastruktur, Utilitas, Transportasi (Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenisnya)
16	FASW	Fajar Surya Wisesa.Tbk	Industri Dasar Dan Kimia (Pulp dan Kertas)
17	GGRM	Gudang Garam.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Rokok)
18	GJTL	Gajah Tunggal.Tbk	Aneka Industri (Otomotif dan Komponennya)
19	HMSP	Hin Sampoerna.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Rokok)
20	IDSR	Indosiar Visual Mandiri.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi, (advertising)
21	INAF	Indofarma.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Farmasi)
22	INCO	International Nicel Indonesia. Tbk	Pertambangan (Logam dan Mineral)
23	INDF	Indofood Sukses Makmur. Tbk	Industri Barang Konsumsi (makanan & minuman)
24	INTP	Indocement Tungal Perkasa.Tbk	Industri Dasar Dan Kimia (Semen)
25	ISAT	Indosat.Tbk	Infrastruktur, Utilitas, Transportasi (Telekomunikasi)
26	JSPT	Jakarta Setiabudi International.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi (Restoran , Hotel, Pariwisata))
27	KAEF	Kimia Farma.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Farmasi)
28	KLBF	Kalbe Farma.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Farmasi)
29	LPBN	Bank Lippo.Tbk	Keuangan (Bank)
30	MEDC	Medco Energi International.Tbk	Pertambangan (Pertambangan Minyak dan Gas Bumi)
31	MEGA	Bank Mega.Tbk	Keuangan (Bank)
32	MKDO	Makindo.Tbk	Keuangan (Lainnya)
33	MLND	Mulialand.Tbk	Properti dan Real Estat (Properti dan Real Estate)
34	MPPA	Matahari Putra Prima.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi (Pedagang Eceran)
35	NISP	Bank Nisp.Tbk	Keuangan (Bank)
36	PNBN	Bank Pan Indonesia.Tbk	Keuangan (Bank)
37	RALS	Ramayana Lestari Sentosa.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi (Pedagang Eceran)
38	RMBA	Bentoel International Investama.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Rokok)
39	SCMD	Surya Citra Media.Tbk	Perdagangan, Jasa, investasi (Advertising, Printing dan Media)
40	SHDA	Sari Husada.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman)
41	SIMM	Surya Intrindo Makmur. Tbk	Aneka Industri (Alas Kaki)
42	SMCB	Semen Cibinong.Tbk	Industri Dasar Dan Kimia (Semen)
43	SMGR	Semen Gresik (Persero).Tbk	Industri Dasar Dan Kimia (Semen)
44	SUDI	Surya Dumai Industri.Tbk	Industri Dasar Dan Kimia (Kayu dan Pengolahannya)
45	TEJA	Texmaco Jaya.Tbk	Aneka Industri (Tekstil dan Garmen)
46	TLKM	Telekomunikasi Indonesia.Tbk	Infrastruktur, Utilitas, Transportasi (Telekomunikasi)

47	TPEN	Texmaco Perkasa Engineering.Tbk	Aneka Industri (Mesin dan Alat Berat)
48	TSPC	Tempo Scan Pacifik.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Farmasi)
49	ULTJ	Ultra Jaya Milk.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman)
50	UNVR	Unilever Indonesia.Tbk	Industri Barang Konsumsi (Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga)

F. Deskripsi Sampel

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang digunakan peneliti, ternyata dari ke 50 anggota sampel perusahaan yang masuk kedalam kategori *the biggest market capitalization*, yang memenuhi kriteria penelitian hanya berjumlah 44 perusahaan. Hal ini dikarenakan terdapat 6 perusahaan yang sahamnya tidak diperjualbelikan pada periode 7 Oktober 2002 sampai dengan 21 Oktober 2002, sehingga jumlah volume transaksi perdagangan saham 6 perusahaan tersebut bernilai nol selama periode penelitian. Selain itu, harga saham untuk 6 perusahaan tersebut juga menjadi tidak berubah sesuai dengan harga transaksi perdagangan saham akhir yang dilakukan, sehingga return yang dihasilkan sepanjang periode penelitian juga menjadi nol.

Berikut ini adalah nama 44 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu:

1. Astra Argo Lestari.Tbk
2. Aneka Tambang.Tbk
3. Astra International.Tbk
4. Astra Atoparts.Tbk
5. Bank Central Asia.Tbk
6. Bank Buana Indonesia.Tbk
7. Bank Negara Indonesia.Tbk
8. Bank Danamon.Tbk
9. Bhakti Investama.Tbk
10. Berlian Laju Tangker.Tbk
11. Bimantara Citra.Tbk
12. Bank Niaga.Tbk
13. Bank International Indonesia.Tbk
14. Citra Marga Nusaphala Persada.Tbk
15. Fajar Surya Wisesa.Tbk
16. Gudang Garam.Tbk
17. Gajah Tunggal.Tbk
18. HM Sampoerna.Tbk
19. Indosiar Visual Mandiri.Tbk
20. Indo Farma.Tbk
21. International Nickel Indonesia.Tbk
22. Indofood Sukses Makmur.Tbk
23. Indocement Tunggul Perkasa.Tbk
24. Indosat.Tbk
25. Kimia Farma.Tbk
26. Kalbe Farma.Tbk
27. Bank Lippo.Tbk
28. Medco Energi Corporation.Tbk
29. Bank Mega.Tbk
30. Makindo.Tbk
31. Matahari Putra Prima.Tbk
32. Bank NISP.Tbk

- | | |
|---|----------------------------------|
| 33. Panin Bank.Tbk | 39. Semen Cibinong.Tbk |
| 34. Ramayana Lestari Sentosa.Tbk | 40. Semen Gresik.Tbk |
| 35. Bentoel International Investama.Tbk | 41. Telekomunikasi Indonesia.Tbk |
| 36. Surya Citra Media.Tbk | 42. Tempo Scan Pasific.Tbk |
| 37. Sari Husada.Tbk | 43. Ultra Jaya Milk.Tbk |
| 38. Surya Intrindo Makmur.Tbk | 44. Unilever Indonesia.Tbk |

Data 44 sampel perusahaan di atas mengenai nama perusahaan, kode saham, bisnis, alamat, nomor telepon, dan susunan pemegang saham dapat dilihat pada lampiran 1.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Data

Jumlah emiten yang *listed* di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tahun 2002 sebanyak 329 perusahaan. Dari jumlah tersebut hanya terdapat 44 saham perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah kapitalisasi pasar dari 44 saham tersebut adalah sebesar Rp.182.580.081.000.000 atau dengan porsi sebanyak 77,85% dari total kapitalisasi pasar sebesar Rp.234.522.279.000.000 (jumlah kapitalisasi ini beserta persentasenya dapat dilihat pada lampiran 2). Berdasarkan jumlah kapitalisasi pasar tersebut, maka sampel yang diambil menurut peneliti dapat mewakili populasi pasar secara keseluruhan.

B. Analisis Data

1. Hasil Analisis

Perhitungan rata-rata TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham i yang diperdagangkan waktu t dengan jumlah saham i yang beredar. Transaksi perdagangan yang digunakan adalah transaksi harian pada hari bursa yang dapat dilihat pada lampiran 3. Sedangkan jumlah saham beredar merupakan jumlah banyaknya saham i yang diperdagangkan dan masih berada di tangan investor sejak pertama kali saham perusahaan i tersebut *listed* di BEJ sampai dengan periode Oktober 2002. Jumlah saham beredar ini dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil

perhitungan TVA 44 saham dapat dilihat pada lampiran 4. Pengujian hipotesis I yang dilakukan pada 11 hari periode jendela, 9 hari periode jendela, dan 7 hari periode jendela menghasilkan t-hitung yang positif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata TVA pada periode sesudah peristiwa pengeboman.

Perhitungan rata-rata AR dilakukan dengan mengurangkan antara return sesungguhnya dengan return yang diestimasi (return indeks pasar). Untuk menghitung return sesungguhnya diperlukan data berupa harga saham harian pada periode peristiwa pengeboman yang dapat dilihat pada lampiran 5. Jika harga saham harian sudah diketahui barulah dapat dihitung return sesungguhnya yang dapat dilihat pada lampiran 6. Hasil perhitungan rata-rata AR dari 44 saham dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil pengujian hipotesis II yang dilakukan menunjukkan bahwa, pada pengujian 11 hari periode jendela t-hitung bertanda positif, sedangkan pada pengujian 9 dan 7 hari periode jendela t-hitung bertanda negatif. Hal ini menunjukkan pada pengujian 11 hari periode jendela, penurunan rata-rata AR pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman dapat diikuti oleh kenaikan rata-rata AR di hari ke 3 dan hari selanjutnya. Sedangkan pada pengujian 9 dan 7 hari, penurunan rata-rata AR pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman tidak dapat diikuti oleh kenaikan AR hari selanjutnya yang cukup berarti, sehingga t-hitung bertanda negatif.

Berikut ini adalah ringkasan hasil pengujian beda dua rata-rata terhadap TVA dan AR:

Tabel 5.1
Ringkasan Hasil Pengujian Beda Dua Rata-Rata
Terhadap TVA dan AR
Pada Tingkat Signifikansi Alfa Sebesar 5%

TVA			
Periode Jendela	7 Hari	9 Hari	11 Hari
ATVA sebelum	0.0009	0.0009	0.0008
ATVA sesudah	0.0031	0.0028	0.0024
ST DEV TVA sebelum	0.00003	0.00003	0.00017
ST DEV TVA sesudah	0.00144	0.00139	0.00141
t-hitung	+47,447	+43,397	+35,794
t-tabel	-/+2.017	-/+2.017	-/+2.017
Hasil	H ₀ tdk diterima	H ₀ tdk diterima	H ₀ tdk diterima

AR			
Periode Jendela	7 Hari	9 Hari	11 Hari
AAR sebelum	0.0020	0.0019	0.0002
AAR sesudah	-0.0022	0.0010	0.0025
ST DEV AR sebelum	0.00287	0.00249	0.00399
ST DEV AR sesudah	0.00463	0.00673	0.00679
t-hitung	-6,119	-0,782	+1,637
t-tabel	-/+2.017	-/+2.017	-/+2.017
Hasil	H ₀ tdk diterima	H ₀ diterima	H ₀ diterima

2. Pembahasan

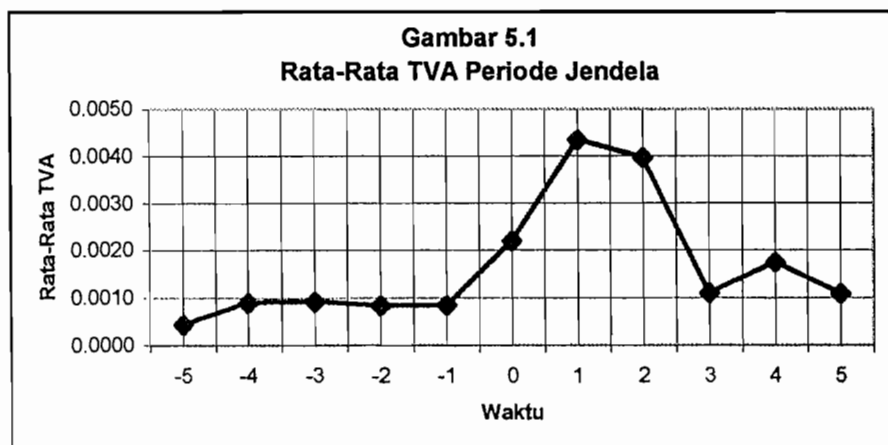
Pengujian yang dilakukan terhadap rata-rata TVA dan AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman di Legian Bali Oktober 2002 ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata TVA dan AR sebelum peristiwa pengeboman dengan rata-rata TVA dan AR sesudah peristiwa pengeboman. Berikut ini adalah hasil perhitungan rata-rata TVA dan AR pada berbagai periode jendela:

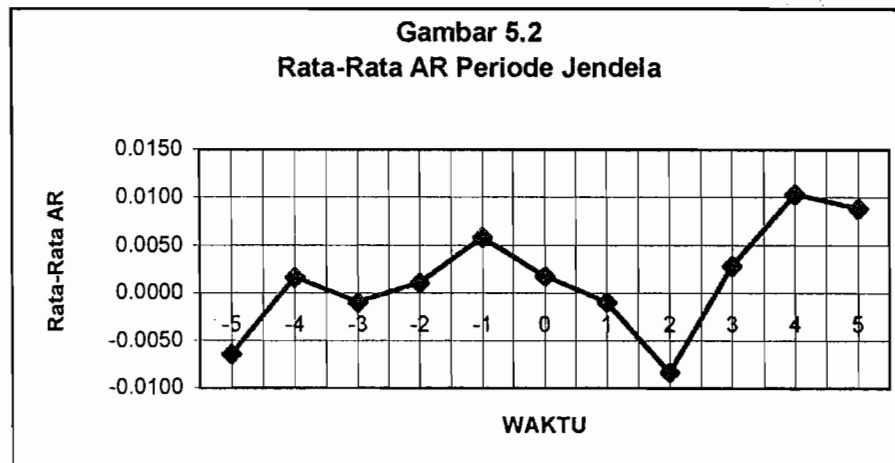
Tabel 5.2
Hasil Perhitungan Rata-Rata TVA dan AR
Pada Berbagai Periode Jendela

Periode Jendela 11 Hari (-5 sampai +5)				
Hari ke-t	$\sum TVA_t$	ATVA _t	$\sum AR_t$	AAR _t
-5	0.0194	0.0004	-0.2810	-0.0064
-4	0.0395	0.0009	0.0715	0.0016
-3	0.0401	0.0009	-0.0450	-0.0010

-2	0.0368	0.0008	0.0485	0.0011
-1	0.0376	0.0009	0.2571	0.0058
0	0.0966	0.0022	0.0783	0.0018
+1	0.1912	0.0043	-0.0420	-0.0010
+2	0.1743	0.0040	-0.3665	-0.0083
+3	0.0482	0.0011	0.1242	0.0028
+4	0.0768	0.0017	0.4550	0.0103
+5	0.0480	0.0011	0.3881	0.0088
Periode Jendela 9 Hari (-4 sampai +4)				
Hari ke-t	$\sum TVA_t$	ATVA _t	$\sum AR_t$	AAR _t
-4	0.0395	0.0009	0.0715	0.0016
-3	0.0401	0.0009	-0.0450	-0.0010
-2	0.0368	0.0008	0.0485	0.0011
-1	0.0376	0.0009	0.2571	0.0058
0	0.0966	0.0022	0.0783	0.0018
+1	0.1912	0.0043	-0.0420	-0.0010
+2	0.1743	0.0040	-0.3665	-0.0083
+3	0.0482	0.0011	0.1242	0.0028
+4	0.0768	0.0017	0.4550	0.0103
Periode Jendela 7 Hari (-3 sampai +3)				
Hari ke-t	$\sum TVA_t$	ATVA _t	$\sum AR_t$	AAR _t
-3	0.0401	0.0009	-0.0450	-0.0010
-2	0.0368	0.0008	0.0485	0.0011
-1	0.0376	0.0009	0.2571	0.0058
0	0.0966	0.0022	0.0783	0.0018
+1	0.1912	0.0043	-0.0420	-0.0010
+2	0.1743	0.0040	-0.3665	-0.0083
+3	0.0482	0.0011	0.1242	0.0028

Untuk membandingkan rata-rata TVA dan AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman dengan lebih lengkap dapat dilihat pada gambar 5.1 dan 5.2 berikut ini.





Berdasarkan nilai t-hitung yang diperoleh dari hasil uji beda dua rata-rata TVA dapat disimpulkan bahwa rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman berbeda secara signifikan dengan rata-rata TVA sesudah peristiwa pengeboman. Nilai rata-rata TVA pada tabel 5.2 (halaman: 47-48) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata TVA pada periode sesudah peristiwa pengeboman dibandingkan dengan rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman. Peningkatan TVA ini dapat mempunyai arti ganda. Apabila TVA meningkat akibat peningkatan permintaan, maka dapat diartikan bahwa peristiwa pengeboman Bali adalah peristiwa yang “positif” (*good news*) di mata para pelaku pasar. Sebaliknya, jika peningkatan TVA ini lebih banyak dipicu oleh peningkatan penjualan saham, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku pasar mengartikan peristiwa pengeboman tersebut sebagai peristiwa yang *bad news* dan dianggap sebagai sinyal yang negatif bagi prospek investasi di Indonesia (Suryawijaya dan Setiawan, 1998: 150-151). Jika melihat peristiwa pengeboman Bali, peneliti cenderung untuk memilih kesimpulan yang

menunjukkan bahwa peristiwa pengeboman Bali tersebut sebagai sinyal yang negatif, hal ini dikarenakan besarnya jumlah korban yang terjadi dan secara berulang-ulang ditayangkan oleh media massa sehingga nuansa negatifnya lebih terasa. Ketua Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (KPEN) Sofjan Wanandi juga mengatakan bahwa “tragedi ledakan bom di Legian Bali pasti mematikan minat investor ke Indonesia, di sisi lain investor lokal pun akan melakukan pelarian modal (*capital flight*) dengan cara menjual sahamnya ke pasar modal” (Suara Karya, 15 Oktober 2002: 62).

Dari tabel 5.2 (halaman: 47-48) dapat ditemukan bahwa dampak negatif dari peristiwa pengeboman Bali terjadi pada hari ke 1 bursa setelah peristiwa pengeboman yang terbukti dengan adanya kenaikan rata-rata TVA yang signifikan sebesar 0.0043 pada hari ke 1. Hal ini dikarenakan peristiwa pengeboman terjadi pada saat liburannya hari bursa tepatnya Sabtu 12 Oktober, sehingga investor bereaksi negatif pada hari bursa selanjutnya setelah tanggal 12 Oktober tersebut. Peristiwa pengeboman tersebut juga merupakan peristiwa yang tidak diantisipasi (*unanticipated event*) yang artinya peristiwa pengeboman tersebut merupakan peristiwa yang sama sekali tidak diduga akan terjadi oleh para pelaku pasar. Salah satu alasan yang paling mendasar bagi investor sehingga investor mau mengamankan dananya keluar dengan cara menjual sahamnya ke pasar adalah karena peristiwa pengeboman tersebut dianggap oleh investor sebagai peristiwa politik yang dapat mengancam keamanan dalam negeri.



Dari gambar 5.1 (halaman 48) dapat dilihat pergerakan rata-rata TVA signifikan naik pada 1 hari sesudah pengeboman, akan tetapi dampak dari peristiwa pengeboman tersebut tidak berlangsung lama dimana grafik pergerakan kembali normal pada hari ke 3 sesudah pengeboman. Salah satu faktor yang menyebabkan kembalinya kepercayaan para investor untuk mau melakukan kegiatan bisnis dan menanamkan dananya kembali di pasar modal Indonesia adalah karena pemberlakuan PERPU Anti Terorisme di Indonesia serta adanya jaminan dari pemerintah bahwa kondisi keamanan akan segera terkendali beberapa hari setelah kejadian. Hal itu kemudian mendapat tanggapan positif dari para pelaku pasar yang terlihat dari normalnya kembali pergerakan rata-rata TVA ke posisi 0.0011 pada hari ke 3 sesudah peristiwa pengeboman, sehingga dengan demikian dampak dari peristiwa pengeboman Bali hanya bersifat jangka pendek saja karena adanya jaminan keamanan dari pemerintah terhadap kegiatan bisnis di Indonesia.

Pengujian hipotesis II yang dilakukan terhadap rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman di Legian Bali Oktober 2002, dilakukan dengan membandingkan rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman dengan rata-rata AR sesudah peristiwa pengeboman.

Dari tabel 5.2 (halaman: 47-48) dapat ditemukan bahwa dampak negatif dari peristiwa pengeboman Bali terjadi pada hari ke 2 bursa sesudah peristiwa pengeboman tanggal 12 Oktober. Penurunan rata-rata

AR tersebut dipandang cukup signifikan karena pada 1 hari sebelum peristiwa pengeboman rata-rata AR berada pada posisi nilai 0.0058 yang kemudian menurun menjadi -0.0083 pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap rata-rata TVA dan AR, ditemukan bahwa kenaikan rata-rata TVA pada periode sesudah peristiwa pengeboman menyebabkan penurunan rata-rata AR pada periode yang sama. Akan tetapi kenaikan rata-rata TVA yang terjadi pada hari ke 1 sesudah peristiwa pengeboman baru berakibat pada penurunan rata-rata AR pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman. Kenaikan rata-rata TVA yang dipicu oleh banyaknya aksi penjualan saham ke pasar telah menyebabkan harga-harga saham di pasar menjadi turun, (karena penawaran lebih banyak dari permintaan). Penurunan harga-harga saham tersebut menyebabkan return realisasi menjadi lebih kecil dibandingkan dengan return indeks pasarnya (dapat dilihat pada lampiran 8) keadaan inilah yang menyebabkan rata-rata AR yang dihasilkan menjadi lebih kecil. Karena efisiensi pasar modal Indonesia berbentuk setengah kuat (*semi strong*), menyebabkan peningkatan rata-rata TVA yang terjadi pada hari ke 1 sesudah peristiwa pengeboman baru berakibat pada penurunan rata-rata AR pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman.

Dari gambar 5.2 (halaman 49) dapat dilihat pergerakan rata-rata AR signifikan menurun pada hari ke 2 sesudah peristiwa pengeboman dan mencapai titik terendah pada hari ke 2 tersebut yakni -0.0083, akan tetapi dampak dari peristiwa pengeboman tersebut tidak berlangsung lama

dimana grafik rata-rata AR bergerak naik pada hari ke 3 sesudah peristiwa pengeboman, bahkan mampu naik mencapai 0.0103 pada hari ke 4. Kenaikan rata-rata AR ini menunjukkan bahwa kepercayaan para investor telah pulih kembali untuk melakukan kegiatan bisnis di Indonesia karena adanya jaminan keamanan dari pemerintah.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap rata-rata TVA dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TVA sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada periode jendela 11 hari, 9 hari dan 7 hari.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap rata-rata AR dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata AR sebelum peristiwa pengeboman dan sesudah peristiwa pengeboman menunjukkan adanya perbedaan pada periode jendela 7 hari, akan tetapi untuk periode jendela 11 hari dan 9 hari tidak menunjukkan adanya perbedaan rata-rata AR.
3. Peristiwa pengeboman Bali berdampak pada peningkatan rata-rata TVA dan penurunan rata-rata AR pada periode sesudah peristiwa pengeboman, akan tetapi dampak ini tidak berlangsung lama karena adanya jaminan keamanan oleh pemerintah Indonesia.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini dirasa masih sangat sederhana karena kriteria sampel yang digunakan hanya menyangkut kriteria *market capitalization* serta variabel yang di gunakan hanya menggunakan variabel volume saham dan return saham saja.

C. SARAN

Untuk keperluan penelitian dimasa mendatang, agar diperoleh hasil dan implikasi yang lebih baik dan akurat maka peneliti menyarankan untuk memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemilihan jenis *event* yang relevan terhadap pasar modal, karena setiap jenis *event* akan menghasilkan dampak yang berbeda baik *event* yang ekonomi maupun yang non-ekonomi.
2. Kriteria pengambilan sampel yang tidak hanya berdasarkan kriteria *market capitalization* saja tetapi juga menggunakan kriteria yang lain misalnya saham yang aktif diperdagangkan atau saham LQ-45.
3. Variabel yang digunakan tidak hanya menyangkut variabel volume saham dan return saham saja mungkin dapat ditambah variabel lainnya misalnya variabel laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Marwan (1996), "US Multinationals Stock Price Reaction to Host Country's Government Change: The case of prime minister Takeshita's Resignation". *Kelola*, No 11/V/1996, hal 126-137.
- Asri, Marwan dan Setiawan, Faizal Arif (1998), "Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri, (Event study pada peristiwa 27 Juli 1996)". *Kelola*, No18/VII/1998 hal 137-153.
- Boedijoewono, Noegroho (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Edisi Revisi Jilid 2 Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Budiarto, Arif dan Baridwan, Zaki (1999), "Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham di BEJ periode 1994-1996", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 2 No1 Jan 1999.
- Fama, E, L, et al. (1969). "The Adjustment of Stock Prices to New Information", *International Economic Review*, February Vol.10, hal 1-21.
- Halim, Abdul dan Sarwoko (1995). "Manajemen dan Analisis Surat Berharga dan Kebutuhan Dana". *Manajemen Keuangan Buku 2*, Edisi 1 Cetakan 1 Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono (1998), "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi I, *BPFE, Yogyakarta*.
- Hastuti, Ambar Woro dan Sudibyo, Bambang (1998). "Pengaruh Publikasi Publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.1, No.2, Juli 1998. hal 239-254.
- Husnan, Suad (1993), " Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas." Edisi II, *UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Husnan, Suad (1993), " The first Issues Market: The case of the Indonesia Stock market." *Journal Ekonomi Indonesia* Oktober.
- "Investasi di Pasar Modal", *Majalah Uang dan Efek* (1995) 2 Januari 1995.
- "Investasi Pasti Kian Lesu", *Suara Karya* 15 Oktober 2002.

Kieso dan Weygant (1992), "Intermediate Accounting", Edisi ke-7 Canada: *Jhon Wiley and Sons Inc.*

Kritzman, Mark P (1984), "About Event Study", *Financial Analyze Journal*, Nov-Des hal 52-57.

"Pedoman Penulisan Skripsi" (2003). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

"Rupiah di Tengah Ancaman Teror", *Republika* 21 Oktober 2002.

Sitanggang, Albertus Pinondang (2001), "Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Kerusuhan Dalam Negeri". *Thesis MM UGM (tidak dipublikasikan)*.

Sugiarto, Yohanes Bambang (2004), " Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengeboman Bali". *Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Sanatha Dharma.*

Sunariyah, "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal", *B.P . AMP-YKPN, Yogyakarta, 1997.*

Syahrir dan Marzuki, Husman (1991), "Pendewasaan Pasar Modal". Jakarta: *Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.*

_____, (2002) Jsx Watch

_____, (2002) Indonesian Capital Market Directory

Bisnis Indonesia Oktober (2002)

www.jsx.com

www.danamas.com

<http://www.indoexchange.com/release.index.htm>

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data 44 Perusahaan yang Diteliti

1. Nama Perusahaan : **Astra Argo Lestari.Tbk**
 Kode Saham : AALI
 Bisnis : Plantations (oil palm, rubber, tea and cocoa) and its related industries.
 Alamat : Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
 Nomor Telepon : 461 6555
 Susunan Pemegang Saham : Public 30%; Government of republic of Indonesia 30%; PT. Nusantara Ampera Bhakti 40%.

2. Nama Perusahaan : **Aneka Tambang.Tbk**
 Kode Saham : ANTM
 Bisnis : Exploration, mining, processing, marketing and trading of nickel and gold
 Alamat : Gedung Aneka Tambang
 Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
 Lingkar Selatan/Tanjung Barat Jakarta 12530
 Nomor Telepon : 789 1234 - 781 2635
 Susunan Pemegang Saham : Government of the Republic of Indonesia 65%; Public 35%

3. Nama Perusahaan : **Astra International.Tbk**
 Kode Saham : ASII
 Bisnis : Astra motor, Astra industries, Astra finance, Astra resources and Astra systems.
 Alamat : Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II Jakarta 14330
 Nomor Telepon : 652 2555
 Susunan Pemegang Saham : PT. Holdiko Perkasa 19,70 % ; PT. Nusantara Ampera Bhakti 9,40 % ; PT.Gentala Sanggrahan 8,70 % ; Norbax Inc. 8,14 % ; Toyota Motor Corporation 7,77 % ; Mustika 4,70 % ; PT. Indo Artsa Boga 3,13 % ; International Finance Corporation 2,30 % ; Others 36,16 %

4. Nama Perusahaan : **Astra Atoparts.Tbk**
 Kode Saham : AUTO
 Bisnis : Automotive parts manufacturer and distributor
 Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250
 Nomor Telepon : 460 3550 - 460 7025
 Susunan Pemegang Saham : PT.Astra International 87,31 %; Starlite Trading Coy. Ltd 3,44 % ; PT. Pakarti Yoga 1,12 % ; HSBC Trustee Singapore Ltd. 0,70 % ; The Northern Trust S/A 0,70 % ; Questar Investments Ltd. 0,55 % ; PT. Unimitra Tumbuh 0,50 % ; Public 5,68 %

5. Nama Perusahaan : **Bank Central Asia.Tbk**
 Kode Saham : BBKA
 Bisnis : Perbankan
 Alamat : Wisma BCA Jl Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta 12920.

- Nomor Telepon : (62-21) 571 1250, 520 8650, 520 8750. Fax 571 0928, 570 1865
- Susunan Pemegang Saham : Republic of Indonesia 70,30% ; Public 22,50% ; Anthony Salim 2,89% ; Soedono Salim 2,15% ; Andree Halim 2,15% ; Other 0,01%.
6. Nama Perusahaan : **Bank Buana Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : BBIA
 Bisnis : Banking
 Alamat : Jl. Asemka No. 32 – 36 Jakarta 11110,
 Nomor Telepon : 692 2901 - 692 2045
 Susunan Pemegang Saham : PT. Sari Dasa Karsa 73,83 % ; Karman Tandanu 0,78 %
 Siang Hadi Widjaja 0,78 % ; Tan Siong Kie 0,71 %
 Hendra Suryadi 0,68 % ; Iskandar Tanuwidjaja 0,68 %
 Ishak Sumarno 0,68 % ; Eddy Muljanto 0,68 % ; Others
 1,18 % ; Public 20,00 %
7. Nama Perusahaan : **Bank Negara Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : BBNI
 Bisnis : Banking
 Alamat : BNI Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
 Nomor Telepon : 251 1946 - 572 8387 - 572 8037
 Susunan Pemegang Saham : Republic of Indonesia 64,80 % ; Employee 2,40 % ; Public
 32,80 %
8. Nama Perusahaan : **Bank Danamon.Tbk**
 Kode Saham : BDMN
 Bisnis : Banking
 Alamat : Wisma Bank Danamon Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 Jakarta
 12930
 Nomor Telepon : 577 0551 – 54
 Susunan Pemegang Saham : IBRA 99,00 % ; PT. Danamon International 0,41 % ;
 Public 0,59 %
9. Nama Perusahaan : **Bhakti Investama.Tbk**
 Kode Saham : BHIT
 Bisnis : Holding company and investment company
 Alamat : Plaza Bapindo - Citibank Tower 5th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 527 3870 - 527 3850
 Susunan Pemegang Saham : PT. Bhakti Panjiwira 40,34 % ; Morgan Stanley & Co. Inc.
 8,99 % ; Dana Pensiun Bank Indonesia 7,77 % ; Morgan
 Stanley International 4,85 % ; The Asian Opportunities
 Fund X 4,76 % ; Public 33,29 %
10. Nama Perusahaan : **Berlian Laju Tangker.Tbk**
 Kode Saham : BLTA
 Bisnis : Transportation services
 Alamat : Wisma BSG 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40
 Jakarta 10160
 Nomor Telepon : 350 5390
 Susunan Pemegang Saham : PT. Tunggadhi Baskara 26,08 % ; PT. Bina Wahanatama
 Perkasa 19,37 % ; International Finance Corp. 15,03 %
 PT. Kalatama Dharmanusa 5,93 % ; Everwin International

Co. 3,27 % ; Public 30,32 %

11. Nama Perusahaan : **Bimantara Citra.Tbk**
 Kode Saham : BMTR
 Bisnis : Media & Broadcasting; Telecommunications;
 Transportations; Infrastructure; Chemicals; Hotels &
 Property; Financial Services & Investment
 Alamat : Menara Kebon Sirih
 Jl. Kebon Sirih 17 - 19
 Jakarta 10340
 Nomor Telepon : 390 9211
 Susunan Pemegang Saham : PT. Asriland 34,14 %; PT. Internusa Rizki Abadi 13,88 %
 PT. Rizki Bukit Abadi 7,13 % ; PT. Matra Teguh Abadi
 6,94 % ; Public 37,91 %
12. Nama Perusahaan : **Bank Niaga.Tbk**
 Kode Saham : BNGA
 Bisnis : Banking
 Alamat : Graha Niaga
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 250 5151 - 250 5252 - 250 5353
 Susunan Pemegang Saham : PT. Tunasmas Paduarta 10,00 % ; Sunshine Service
 Hongkong Ltd. 6,32 % ; AJB Bumiputera 1912 5,43 %
 PT. Austindo Teguh Jaya 4,34 % ; RHB Bena Sdn. Bhd.
 3,30 % ; PT. Dwikom Financindo 2,08 % ; PT.
 Lisindodirgahayu Utama 2,01 % ; Public 66,52 %.
13. Nama Perusahaan : **Bank International Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : BNII
 Bisnis : Banking
 Alamat : Tower 2, BII Paza
 Jln. M.H. Thamrin Kav.22
 Jakarta 10350
 Nomor Telepon : 230-0888
 Susunan Pemegang Saham : BPPN 56,78%; PT.Sinar Mas Multiartha. Tbk 1,29%;
 Public 41,93%.
14. Nama Perusahaan : **Citra Marga Nusaphala Persada.Tbk**
 Kode Saham : CMNP
 Bisnis : Toll road operator
 Alamat : Citra Graha Lt. 9
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
 Nomor Telepon : 526 8434
 Susunan Pemegang Saham : PT. Jasa Marga (Persero) 17,79 %; Yayasan Purna Bhakti
 Pertiwi 11,01 %; PT.Indocement Tunggal Prakarsa 8,80%
 PT. Steady Safe Tbk 7,60 % ; Steady Safe Finance B.V.
 6,60 % ; PT. Krakatau Steel (Persero) 6,00 % ; PT. Citra
 Lamtoro Gung Persada 2,92 % ; Public 39,28 %.
15. Nama Perusahaan : **Fajar Surya Wisesa.Tbk**
 Kode Saham : FASW
 Bisnis : Pulp and paper
 Alamat : Jl. Abdul Muis No. 30
 Jakarta 10160

- Nomor Telepon : 344 1316
 Susunan Pemegang Saham : PT. Intercipta Sempama 52,40 % ; PT. Intratata Usaha Mandiri 17,50 % ; PT. Garama Dhananjaya 5,80 % ; PT. Taticita Swadaya Abadi 2,00 % ; Public 22,30 %
16. Nama Perusahaan : **Gudang Garam.Tbk**
 Kode Saham : GGRM
 Bisnis : Rokok
 Alamat : Jl. Semampir II / 1 Kediri 64121
 Nomor Telepon : (0354) 682 091
 Susunan Pemegang Saham : PT. Suryaduta Investama 66,80 % ; PT. Suryamitra Kusuma 5,32 % ; Tan Siok Tjien 2,49 % ; Public 25,39 %
17. Nama Perusahaan : **Gajah Tunggal.Tbk**
 Kode Saham : GJTL
 Bisnis : Tire
 Alamat : Wisma Hayam Wuruk Lt. 10
 Jl. Hayam Wuruk No. 8
 Jakarta 10120
 Nomor Telepon : 380 5916 - 380 5920
 Susunan Pemegang Saham : PT. Gajah Tunggal Mulia 57,18 % ; PT. Gajah Tunggal Sakti 10,08 % ; PT. Surya Grahareksa 0,01 % ; Cooperatives 0,24 % ; Public 32,49 %
18. Nama Perusahaan : **HM Sampoerna.Tbk**
 Kode Saham : HMSP
 Bisnis : Industri rokok
 Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14 – 18, Surabaya 60293
 Nomor Telepon : (031) 8431699
 Susunan Pemegang Saham : PT. Anggarda Sampoerna 26,05 % ; Norbax Inc. 6,90 % ; Crestbridge Ltd, British Virgin Islands 6,28% ; PT. Lancar Sampoerna Bestari 5,04 % ; Public 55,73 %
19. Nama Perusahaan : **Indosiar Visual Mandiri.Tbk**
 Kode Saham : IDSR
 Bisnis : Communication Media especially Television Broadcasting
 Alamat : Jl Damai No.11, Daan Mogot, Jakarta 114510
 Nomor Telepon : (021) 567 2222/568 8888
 Susunan Pemegang Saham : Public 30% ; PT.Satya Mas 40% ; PT.Surya Agung 30%.
20. Nama Perusahaan : **Indo Farma.Tbk**
 Kode Saham : INAF
 Bisnis : Berpusat pada bidang kesehatan dan produk farmasi
 Alamat : Jl. Tambak No. 2, Jakarta 10320
 Nomor Telepon : 851-7222
 Susunan Pemegang Saham : Negara Republik Indonesia 80,73% ; Masyarakat 19,27%.
21. Nama Perusahaan : **International Nickel Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : INCO
 Bisnis : Mining
 Alamat : Bapindo Plaza II, 22nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 54- 55, Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 525 9000
 Susunan Pemegang Saham : Inco Limited 58,73 % ; Sumitomo Metal Mining Co., Ltd 20,09 % ; Inco TNC Ltd. 0,54% ; Mitsui & Co., Ltd. 0,36%

- Nissho-Iwai, Ltd. 0,14 % ; Sumitomo Shoji Kaisha, Ltd. 0,14 % ; Public 20,00 %
22. Nama Perusahaan : **Indofood Sukses Makmur.Tbk**
 Kode Saham : INDF
 Bisnis : Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snack foods, food seasonings, baby foods, biscuits, distribution and packaging.
 Alamat : Gedung Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. H.R. Rasuna Said X -2 Kav. 5 Jakarta 12950
 Nomor Telepon : 522 5000
 Susunan Pemegang Saham : Cab Hplding Ltd 48,00%; Norbaxing Inc 13,08%; Public 38,92%
23. Nama Perusahaan : **Indocement Tunggul Perkasa.Tbk**
 Kode Saham : INTP
 Bisnis : Cement
 Alamat : Wisma Indocement 8th Floor, Jend. Sudirman Kav.70 – 71, Jakarta 12910
 Nomor Telepon : 251 2121
 Susunan Pemegang Saham : PT. Mekar Perkasa 57,60 % Indonesian Government 25,73 %; PT.Kaolin Indah Utama 4,42 % ; Public 12,25 %
24. Nama Perusahaan : **Indosat.Tbk**
 Kode Saham : ISAT
 Bisnis : International Telekommunication Services Tbk.
 Alamat : Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
<http://www.indosat.co.id>
 e-mail: bp@indosat.net.id
ghi@indosat.com
 Nomor Telepon : 522021-386 2770, 386-9166
 Susunan Pemegang Saham : Government 65 % ; Public 35 %.
25. Nama Perusahaan : **Kimia Farma.Tbk**
 Kode Saham : KAEF
 Bisnis : Pharmaceutical product
 Alamat : Jl Budi Utomo No. 1 Jakarta.
 Nomor Telepon : (62-21) 384 9251, Fax: (62-21) 344 1418
 Susunan Pemegang Saham : Republic of Indonesia 90.03%; Management of employee 0,97% ; Public 9%
26. Nama Perusahaan : **Kalbe Farma.Tbk**
 Kode Saham : KLBF
 Bisnis : Pharmaceutical products
 Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H.Thamrin Blok A3 – 1, Lippo Cikarang - Bekasi 17550
 Nomor Telepon : 8990 7333 - 8990 7337
 Susunan Pemegang Saham : PT. Enseval 52,30 % ; Public 47,70 %
27. Nama Perusahaan : **Bank Lippo.Tbk**
 Kode Saham : LPBN
 Bisnis : Banking
 Alamat : Menara Asia, Jl. Bulevar Diponegoro 101 Lippo Karawaci- Tangerang

- Nomor Telepon : (62-21) 5460555, 5460666. Fax (62-21) 5460601-04
 Susunan Pemegang Saham : BPPN 59,26% ; PT. Ningz & Associates 0,03% ;
 PT. Agustoha Corporation 0,03%; PT Ansurasi Lippo Life
 7,21%, Cooperative 0,01% ; Public 33,46%
28. Nama Perusahaan : **Medco Energi Corporation.Tbk**
 Kode Saham : MEDC
 Bisnis : Oil and Gas Exploration and Production, Drilling Services
 and Methanol Plant
 Alamat : Graha Niaga 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta 12190
 Susunan Pemegang Saham : Asian Loan Recovery Limited 49,30 %
 PT. Medco Duta (formerly PT. Meta Epsi Duta Corp)
 24,20 % ; Credit Suisse First Boston (S) Ltd. 5,14 %
 PT. Multifabrindo Gemilang 0,06 % ; PT. Nuansa
 Grahacipta 0,13 %; Public 21,18 %
29. Nama Perusahaan : **Bank Mega.Tbk**
 Kode Saham : MEGA
 Bisnis : General Banking
 Alamat : Wisma Bank Danamon Lt. 20, 21, 31 & 33
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta 12930
 Nomor Telepon : 579 82800
 Susunan Pemegang Saham : PT. Para Global Investindo 79,99 % ; PT. Para Rekan
 Investama 0,01 % ; Public 20,00 %
30. Nama Perusahaan : **Makindo.Tbk**
 Kode Saham : MKDO
 Bisnis : Stock broker dealer, Underwriter, Investment manager
 and Investment adv
 Alamat : Wisma GKBI Mezzanine Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 28
 Jakarta 10210
 Nomor Telepon : 572 2738 - 572 2577
 Susunan Pemegang Saham : PT. Garuda Pancaarta 57,01 % ; Public 35,47 %; Treasury
 stock 7,52 %
31. Nama Perusahaan : **Matahari Putra Prima.Tbk**
 Kode Saham : MPPA
 Bisnis : Retail operator
 Alamat : Menara Matahari - Lippo Life, 20th Floor
 7 Boulevard Palem Raya, Lippo Karawaci - Tangerang
 15811
 Nomor Telepon : 546 9333 - 547 5333
 Susunan Pemegang Saham : PT. Multipolar Corporation Tbk 45,39 %; Morgan Stanley
 International Nominees Ltd. 3,21 % ; Public 51,40 %
32. Nama Perusahaan : **Bank NISP.Tbk**
 Kode Saham : NISP
 Bisnis : Perbankan
 Alamat : Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 31, Bandung 40114
 Nomor Telepon : (022) 723 4123
 Susunan Pemegang Saham : PT. Suryasono Sentosa 38,51 %; PT.Udayawira Utama
 38,51 % ; Public 22,98 %.
33. Nama Perusahaan : **Panin Bank.Tbk**

- Kode Saham : PNBN
 Bisnis : Commercial banking
 Alamat : Gedung Bank Panin, Jl. Jend. Sudirman – Senayan
 Jakarta 10270
 Nomor Telepon : 270 0545
 Susunan Pemegang Saham : Panin Life 36,10 %; Cristal Chain Hold 10,50 %;
 Omnicourt 9,80 % ; Vortraint 6,10 % ; Public 37,50 %
34. Nama Perusahaan : **Ramayana Lestari Sentosa.Tbk**
 Kode Saham : RALS
 Bisnis : Department store
 Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 220 A – B, Jakarta 10250
 Nomor Telepon : 392 0480 - 392 4066
 Susunan Pemegang Saham : PT. Ramayana Makmursentosa 60,64 % ; Paulus Tumewu
 8,57 % ; Public 30,79 %
35. Nama Perusahaan : **Bentoel International Investama.Tbk**
 Kode Saham : RMBA
 Bisnis : Textile Trading
 Alamat : Menara Rajawali 26th Floor Jl. Mega Kuningann lot. 5.1
 Jakarta 10250
 Nomor Telepon : (62-21) 576 1456
 Susunan Pemegang Saham : ABN Amro Singapore Nominess PT E Ltd 10,70%;
 PT Bhakti Investama 9,30% ; Public 80,00%.
36. Nama Perusahaan : **Surya Citra Media.Tbk**
 Kode Saham : SCMA
 Bisnis : Graha STCV, Lantai 5
 Alamat : Jln. Jendral Gatot Subroto Kav.21, Jakarta 12931
 Nomor Telepon : (62-21) 252-5268
 Susunan Pemegang Saham : Public 22%; Government of Republic of Indonesia 45%;
 PT.Sinar Mas 17%; Other foreign institution 17%.
37. Nama Perusahaan : **Sari Husada.Tbk**
 Kode Saham : SHDA
 Bisnis : Producer of health food and drink products
 Alamat : Jl. Kusumanegara 173 Tromol Pos 37, Yogyakarta 55002.
 Nomor Telepon : (62-274) 512990, (Hunting), 514396, 510957.
 Susunan Pemegang Saham : Nutrricia International BV 79,683% ; Other Indonesian
 Institutins 14,153% ; Other foreign institution 3,149%;
 Other Indonesia Public 2,998% ; Other Foreign Public
 0,010%.
38. Nama Perusahaan : **Surya Intrindo Makmur.Tbk**
 Kode Saham : SIMM
 Bisnis : Footwear Industri
 Alamat : Jl Raya Tambak Saaah No. 8 Sidoarjo, East Java
 Nomor Telepon : (62-31) 8668888. Fax : (62-31) 8666920, 8666887
 Susunan Pemegang Saham : Pt. Inovasi Abadi Investindo 68,60%; Tjandra Mindharta
 Gozali, 1,40% ; Public 30.00%.
39. Nama Perusahaan : **Semen Cibinong.Tbk**
 Kode Saham : SMCB
 Bisnis : Cement
 Alamat : Gedung Bidakara Lt. 9-10, Jl. Jend. Gatot Subroto

- Nomor Telepon : Kav. 71 – 73, Jakarta 12870
 : 837 93220
 Susunan Pemegang Saham : PT. Tirtamas Majutama 41,46 % ; Holpac Ltd. 12,51 % ;
 : Foreign, Investor 36,19 % ; Public 9,84 %
40. Nama Perusahaan : **Semen Gresik.Tbk**
 Kode Saham : SMGR
 Bisnis : Cement
 Alamat : Gedung Utama Semen Gresik, Jl. Veteran, Gresik 61122
 : Jawa Timur
 Nomor Telepon : (031) 398 1732 - 398 1745
 Susunan Pemegang Saham : Government of the Republic of Indonesia 51,01%
 : Cement Asian Investments N.V. 25,53 %; Public 23,46%
41. Nama Perusahaan : **Telekomunikasi Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : TLKM
 Bisnis : Telecommunication
 Alamat : Gedung Bidakara Lt. 9-10 GKP PT. Telkom Jl. Japati
 : No. 1 Bandung 40133
 Nomor Telepon : (022) 521510
 Susunan Pemegang Saham : Government 66,19 % ; Public 33,81 %
42. Nama Perusahaan : **Tempo Scan Pasific.Tbk**
 Kode Saham : TSPC
 Bisnis : Manufacturer, trading and distributor of pharmaceuticals,
 : health care product and cosmetics.
 Alamat : Gedung Bina Mulia II Lt. 5, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11
 : Jakarta 12950
 Nomor Telepon : 520 1858
 Susunan Pemegang Saham : PT. Bogamulia Nagadi 66,11 %; Public 33,89 %
43. Nama Perusahaan : **Ultra Jaya Milk.Tbk**
 Kode Saham : ULTJ
 Bisnis : Food and beverage industry
 Alamat : Jl. Raya Cimareme 131, Padalarang 40552 - Bandung
 Nomor Telepon : (022) 665 4610 - 665 4611
 Susunan Pemegang Saham : PT. Prawirawidjaja Prakarsa 32,01 %, Public 67,99 %
44. Nama Perusahaan : **Unilever Indonesia.Tbk**
 Kode Saham : UNVR
 Bisnis : Barang Kebutuhan konsumen
 Alamat : Graha Unilever, Jl. Gatot Subroto kav. 15
 : Jakarta 12930
 Nomor Telepon : 021-526 2112
 Susunan Pemegang Saham : Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen)
 : BV, Rotterdam, Netherland 85 % ; Public 15 %

Lampiran 2
Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi 44 Perusahaan yang Diteliti

No	Kode	Nama Emiten	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi (Juta Rp)	Pasar %
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1.526.947.000	1.870.510	0.80%
2	ANTM	aneka Tambang Tbk	1.907.691.950	801.231	0.34%
3	ASII	Astra International Tbk	2.607.842.139	5.411.272	2.31%
4	AUTO	Astra Otoparts Tbk	749.930.280	937.413	0.40%
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	5.939.722.280	10.988.486	4.69%
6	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk	1.474.098.520	1.326.689	0.57%
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	197.233.057.890	19.723.306	8.41%
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	24.289.263.900	8.379.796	3.57%
9	BHIT	Bhakti Investama Tbk	2.500.597.938	900.215	0.38%
10	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	2.068.092.468	930.642	0.40%
11	BMTR	Bimantara Citra Tbk	1.018.610.047	2.444.664	1.04%
12	BNGA	Bank Niaga Tbk	77.463.606.512	2.711.226	1.16%
13	BNII	Bank International Indonesia Tbk	47.305.512.768	189.221	0.81%
14	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2.000.000.000	670.000	0.29%
15	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2.477.888.787	941.598	0.40%
16	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.924.088.000	13.757.229	5.89%
17	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3.168.000.000	665.280	0.28%
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk	4.500.000.000	13.387.500	5.71%
19	IDSR	Indosiar Visual Mandiri Tbk	1.989.163.003	1.094.040	0.47%
20	INAF	Indofarma Tbk	3.099.267.500	759.321	0.32%
21	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	248.808.468	931.532	0.40%
22	INSF	Indofood Sukses Makmur Tbk	9.384.900.000	5.865.563	2.50%
23	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3.681.223.519	2.392.795	1.02%
24	ISAT	Indosat Tbk	1.035.500.000	8.076.900	3.44%
25	KAEF	Kimia Farma Tbk	5.554.000.000	916.410	0.39%
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk	4.060.800.000	954.288	0.41%
27	LPBN	Bank Lippo Tbk	38.765.757.081	3.499.074	1.49%
28	MEDC	Medco Energi International Tbk	3.332.451.450	3.499.074	1.49%
29	MEGA	Bank Mega Tbk	930.827.700	977.369	0.42%
30	MKDO	Makindo Tbk	877.891.000	1.580.204	0.67%
31	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	2.705.994.000	1.325.937	0.57%
32	NISP	Bank NISP Tbk	2.006.195.896	682.107	0.29%
33	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk	14.714.341.755	2.501.438	1.07%
34	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1.400.000.000	3.395.000	1.45%
35	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	6.733.125.000	841.641	0.36%
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk	1.875.000.000	1.500.000	0.64%
37	SHDA	Sari Husada Tbk	188.352.433	1.883.524	0.80%
38	SIMM	Surya Intrindo Makmur Tbk	1.000.000.000	675.000	0.29%
39	SMCB	Semen Cibinong Tbk	7.662.900.000	1.072.806	0.46%
40	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	593.452.000	4.152.064	1.77%
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10.079.999.640	30.995.999	13.22%
42	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	450.000.000	1.732.500	0.74%
43	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	1.925.588.000	1.251.632	0.53%
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	763.000.000	14.039.200	5.99%
Total of The 50 stocks % of JSX (total)			703.280.795.518	182.580.081	
% of JSX (total)			73,27%	77,85%	
JSX (total)			959.813.649.577	234.522.279	

Lampiran 3

Daftar Volume Transaksi Perdagangan Saham Harian 44 Perusahaan Periode Peristiwa

No.	Kode	7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	11-Oct	14-Oct	15-Oct	16-Oct	17-Oct	18-Oct	21-Oct
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin
		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	AALI	142,500	3,507,500	3,518,000	2,232,500	1,569,000	4,497,000	13,052,500	31,537,500	12,005,500	13,543,500	15,063,500
2	ANTM	589,500	2,280,500	2,147,000	843,500	2,774,500	6,313,000	3,088,500	2,430,500	1,770,500	13,472,000	3,940,000
3	ASII	10,079,500	25,712,500	27,014,500	24,917,500	11,624,500	32,331,500	184,072,000	85,493,000	32,273,000	42,729,000	32,322,000
4	AUTO	0	6,000	89,500	0	106,000	98,500	159,000	87,500	14,000	55,500	159,500
5	BBCA	8,544,500	7,657,500	7,698,500	19,926,500	15,028,500	32,896,000	57,273,000	59,677,000	16,628,500	12,177,000	4,366,000
6	BBIA	0	32,500	80,500	10,500	15,500	15,000	25,500	0	1,500	28,000	0
7	BBNI	225,000	2,645,500	3,363,500	105,000	5,504,000	4,069,500	3,046,500	2,832,500	632,500	975,000	675,000
8	BDMN	2,500	48,500	50,000	20,000	46,500	45,000	89,250,000	160,000	102,500	52,500	109,000
9	BHIT	124,000	0	115,000	113,500	1,465,000	1,560,500	2,514,500	569,500	511,000	1,147,000	638,500
10	BLTA	545,500	251,500	637,000	283,500	252,500	751,500	1,219,500	360,000	40,000	220,500	692,500
11	BMTR	60,000	86,500	603,500	242,000	25,000	563,500	93,000	51,000	0	45,000	577,500
12	BNGA	2,160,000	304,000	978,000	1,147,500	4,331,000	65,994,000	5,839,000	1,110,500	85,000	212,500	28,682,500
13	BNI	521,500	2,822,000	1,659,000	3,201,500	4,146,000	545,500	741,500	982,500	593,500	60,000	598,000
14	CMNP	60,000	100,000	448,500	117,500	368,000	1,244,500	772,000	51,000	1,500	70,000	51,500
15	FASW	0	11,000	0	0	0	100,000	50,000	0	0	0	0
16	GGRM	881,000	614,000	2,836,000	1,055,500	1,164,000	5,544,000	4,726,500	3,346,000	921,000	1,374,500	427,500
17	GJTL	1,206,000	4,516,000	2,740,500	875,000	7,197,000	4,886,000	7,008,000	7,660,000	253,000	5,812,500	364,000
18	HMSF	1,028,500	1,984,000	6,620,500	3,522,000	2,785,000	18,548,000	32,822,000	15,016,000	14,542,500	5,126,000	3,181,500
19	IDSR	1,020,500	512,000	870,500	659,500	1,732,000	3,669,500	2,636,500	2,531,500	373,000	3,363,500	29,000
20	INAF	3,896,500	2,686,000	482,500	652,000	11,310,000	12,920,500	7,071,000	6,651,000	2,348,000	8,944,000	3,900,000
21	INCO	0	0	1,000	0	0	0	1,000	35,000	0	13,000	18,500
22	INDF	13,523,500	16,688,500	68,502,000	30,482,500	31,477,000	59,285,000	121,268,000	48,883,000	25,529,000	24,649,000	20,587,000
23	INTP	37,000	147,500	98,000	44,000	212,500	433,500	1,597,500	1,420,500	582,500	920,000	82,000
24	ISAT	1,281,000	657,500	2,744,500	3,501,500	2,177,500	5,473,500	6,920,000	6,350,500	3,149,500	5,358,000	3,108,000
25	KAEF	5,918,000	2,156,500	3,507,000	1,830,000	1,915,000	4,251,000	2,842,000	4,719,000	610,500	5,365,000	1,150,000

Lampiran 3 (lanjutan)												
26	KLBF	5,439,000	11,211,500	5,180,500	3,667,500	8,760,500	17,541,500	23,310,500	32,487,000	9,898,000	25,098,000	10,959,000
27	LPBN	13,098,500	1,503,000	8,248,000	9,137,500	2,748,500	396,676,000	344,071,000	5,729,000	12,796,000	3,698,000	5,177,500
28	MEDC	509,500	55,000	1,519,500	1,398,000	1,047,500	879,500	1,887,000	1,637,000	487,000	516,000	491,000
29	MEGA	17,000	29,000	31,000	9,500	20,000	6,000	17,000	22,500	23,000	24,500	18,000
30	MKDO	136,000	141,000	309,500	267,000	128,500	364,000	135,000	294,000	658,500	472,500	151,000
31	MPPA	1,586,000	2,842,500	2,954,000	132,000	16,500	3,106,500	8,003,500	2,462,500	449,500	2,553,000	3,840,500
32	NISP	0	0	175,500	0	25,000	0	0	0	0	0	0
33	PNBN	3,923,500	7,250,000	22,710,500	17,399,500	7,022,500	18,896,000	96,813,000	52,560,500	4,990,500	33,833,000	31,723,000
34	RALS	1,067,000	2,387,000	1,005,500	566,000	1,303,500	2,271,500	4,804,500	2,353,000	4,285,500	6,579,000	3,173,500
35	RMBA	3,579,000	73,062,500	3,505,500	40,519,000	46,297,500	63,912,500	95,232,000	400,394,500	8,982,000	31,863,000	10,901,000
36	SCMA	0	15,500	0	767,500	0	1,000	34,000	10,000	0	20,000	0
37	SHDA	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SIMM	0	12,500	12,500	52,500	12,500	0	12,500	27,500	22,500	115,000	22,500
39	SMCB	851,000	325,000	365,500	822,500	843,000	5,264,500	3,618,500	3,566,500	758,000	6,219,000	2,050,500
40	SMGR	143,500	95,500	87,500	107,000	89,000	231,000	480,500	196,500	21,500	343,000	68,000
41	TLKM	16,943,000	7,128,000	15,612,500	16,199,500	12,809,000	118,147,500	128,482,000	91,390,500	40,758,500	29,262,500	22,310,500
42	TSPC	98,500	114,000	106,500	42,000	117,500	139,000	789,000	135,500	33,000	65,000	44,500
43	ULTJ	520,000	0	10,000	547,500	50,000	10,500	156,500	82,500	2,500	115,000	66,000
44	UNVR	25,500	0	213,500	17,000	95,000	165,500	133,500	263,500	265,000	7,000	500

Lampiran 4
Hasil Perhitungan TVA 44 Sampel Perusahaan Periode Peristiwa

No.	Kode	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
		7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	11-Oct	14-Oct	15-Oct	16-Oct	17-Oct	18-Oct	21-Oct
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin
1	AALI	0.0001	0.0023	0.0023	0.0015	0.0010	0.0029	0.0085	0.0207	0.0079	0.0089	0.0099
2	ANTM	0.0003	0.0012	0.0011	0.0004	0.0015	0.0033	0.0016	0.0013	0.0009	0.0071	0.0021
3	ASII	0.0039	0.0099	0.0104	0.0096	0.0045	0.0124	0.0706	0.0328	0.0124	0.0164	0.0124
4	AUTO	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0000	0.0001	0.0002
5	BBCA	0.0014	0.0013	0.0013	0.0034	0.0025	0.0055	0.0096	0.0100	0.0028	0.0021	0.0007
6	BBIA	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	BBNI	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
8	BDMN	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0037	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
9	BHIT	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0006	0.0006	0.0010	0.0002	0.0002	0.0005	0.0003
10	BLTA	0.0003	0.0001	0.0003	0.0001	0.0001	0.0004	0.0006	0.0002	0.0000	0.0001	0.0003
11	BMTR	0.0001	0.0001	0.0006	0.0002	0.0000	0.0006	0.0001	0.0001	0.0000	0.0000	0.0006
12	BNGA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0009	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0004
13	BNII	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
14	CMNP	0.0000	0.0001	0.0002	0.0001	0.0002	0.0006	0.0004	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
15	FASW	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
16	GGRM	0.0005	0.0003	0.0015	0.0005	0.0006	0.0029	0.0025	0.0017	0.0005	0.0007	0.0002
17	GJTL	0.0004	0.0014	0.0009	0.0003	0.0023	0.0015	0.0022	0.0024	0.0001	0.0018	0.0001
18	HMSP	0.0002	0.0004	0.0015	0.0008	0.0006	0.0041	0.0073	0.0033	0.0032	0.0011	0.0007
19	IDSR	0.0005	0.0003	0.0004	0.0003	0.0009	0.0018	0.0013	0.0013	0.0002	0.0017	0.0000
20	INAF	0.0013	0.0009	0.0002	0.0002	0.0036	0.0042	0.0023	0.0021	0.0008	0.0029	0.0013
21	INCO	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0001
22	INDF	0.0014	0.0018	0.0073	0.0032	0.0034	0.0063	0.0129	0.0052	0.0027	0.0026	0.0022
23	INTP	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0001	0.0004	0.0004	0.0002	0.0002	0.0000
24	ISAT	0.0012	0.0006	0.0027	0.0034	0.0021	0.0053	0.0067	0.0061	0.0030	0.0052	0.0030
25	KAEF	0.0011	0.0004	0.0006	0.0003	0.0003	0.0008	0.0005	0.0008	0.0001	0.0010	0.0002

Lampiran 4 (lanjutan)

26	KLBF	0.0013	0.0028	0.0013	0.0009	0.0022	0.0043	0.0057	0.0080	0.0024	0.0062	0.0027
27	LPBN	0.0003	0.0000	0.0002	0.0002	0.0001	0.0102	0.0089	0.0001	0.0003	0.0001	0.0001
28	MEDC	0.0002	0.0000	0.0005	0.0004	0.0003	0.0003	0.0006	0.0005	0.0001	0.0002	0.0001
29	MEGA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
30	MKDO	0.0002	0.0002	0.0004	0.0003	0.0001	0.0004	0.0002	0.0003	0.0008	0.0005	0.0002
31	MPPA	0.0006	0.0011	0.0011	0.0000	0.0000	0.0011	0.0030	0.0009	0.0002	0.0009	0.0014
32	NISP	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
33	PNBN	0.0003	0.0005	0.0015	0.0012	0.0005	0.0013	0.0066	0.0036	0.0003	0.0023	0.0022
34	RALS	0.0008	0.0017	0.0007	0.0004	0.0009	0.0016	0.0034	0.0017	0.0031	0.0047	0.0023
35	RMBA	0.0005	0.0109	0.0005	0.0060	0.0069	0.0095	0.0141	0.0595	0.0013	0.0047	0.0016
36	SCMA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0004	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
37	SHDA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
38	SIMM	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000
39	SMCB	0.0001	0.0000	0.0000	0.0001	0.0001	0.0007	0.0005	0.0005	0.0001	0.0008	0.0003
40	SMGR	0.0002	0.0002	0.0001	0.0002	0.0001	0.0004	0.0008	0.0003	0.0000	0.0006	0.0001
41	TLKM	0.0017	0.0007	0.0015	0.0016	0.0013	0.0117	0.0127	0.0091	0.0040	0.0029	0.0022
42	TSPC	0.0002	0.0003	0.0002	0.0001	0.0003	0.0003	0.0018	0.0003	0.0001	0.0001	0.0001
43	ULTJ	0.0003	0.0000	0.0000	0.0003	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000
44	UNVR	0.0000	0.0000	0.0003	0.0000	0.0001	0.0002	0.0002	0.0003	0.0003	0.0000	0.0000
Total TVA		0.0194	0.0395	0.0401	0.0368	0.0376	0.0966	0.1912	0.1743	0.0482	0.0768	0.0481
Rata-Rata TVA		0.0004	0.0009	0.0009	0.0008	0.0009	0.0022	0.0043	0.0040	0.0011	0.0017	0.0011
ATVA sebelum		0.0008	0.0009	0.0009								
ATVA sesudah									0.0031	0.0028	0.0024	
STDEV sebelum		0.00017	0.00003	0.00003								
STDEV sesudah									0.00144	0.00139	0.00141	
t-hitung		+35,794	+43,397	+47,447								
t-tabel		-/+2,017	-/+2,017	-/+2,017								
H0		Tdk Diterima	Tdk Diterima	Tdk Diterima								

Lampiran 5
Daftar Harga Saham Harian 44 Sampel Perusahaan Periode Peristiwa (Dalam Rp.)

No.	Kode	4-Oct	7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	11-Oct	14-Oct	15-Oct	16-Oct	17-Oct	18-Oct	21-Oct
		Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin
		t-6	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	AALI	1150	1075	1125	1100	1100	1075	950	950	1025	1025	1025	1050
2	ANTM	2625	2425	2275	2100	2125	2100	1800	1700	1700	1725	1825	1950
3	ASII	2625	2425	2275	2100	2125	2100	1800	1700	1700	1725	1825	1950
4	AUTO	1375	1375	1250	1200	1200	1175	1100	1075	1075	1150	1200	1250
5	BBCA	2150	2150	2125	2050	1875	1800	1650	1650	1875	1825	1875	1875
6	BBIA	975	975	975	950	950	950	900	900	900	900	900	900
7	BBNI	105	105	105	100	100	100	85	90	100	100	100	105
8	BDMN	325	320	320		320	320	300	290	300	295	305	310
9	BHIT	370	370	370	355	330	340	340	325	350	350	355	360
10	BLTA	495	480	490	480	475	475	445	450	465	475	475	465
11	BMTR	2475	2475	2475	2475	2450	2450	2300	2350	2425	2425	2550	2450
12	BNGA	35	35	35	35	35	30	30	30	30	30	30	35
13	BNII	45	45	45	40	40	35	30	35	40	40	40	40
14	CMNP	330	325	325	330	325	325	300	305	315	340	360	350
15	FASW	400	400	410	410	410	410	390	380	380	380	380	380
16	GGRM	8600	8350	8300	8250	8100	7950	7100	7150	7450	7500	7600	7600
17	GJTL	225	205	210	205	200	205	185	190	200	195	210	210
18	HMSP	3350	3325	3350	3250	3175	3175	2750	2850	2900	2825	2825	2825
19	IDSR	650	625	625	600	575	550	475	490	490	490	500	525
20	INAF	235	215	230	215	210	225	195	200	200	195	210	215
21	INCO	4500	4500	4500	4500	4500	4500	4500	5000	4000	4000	4000	4000
22	INDF	775	750	725	700	675	650	550	550	600	600	625	625

Lampiran 5 (lanjutan)

23	INTP	825	800	825	875	800	750	625	575	625	600	650	650
24	ISAT	8450	8200	8250	7850	7500	7400	6450	6650	7000	6900	6900	7050
25	KAEF	185	180	180	170	165	160	140	140	145	145	145	145
26	KLBF	265	250	265	255	245	250	200	205	215	220	230	230
27	LPBN	55	50	50	50	50	50	40	45	45	45	45	45
28	MEDC	1150	1175	1175	1150	1100	1100	975	1000	1025	1000	1000	1050
29	MEGA	1050	1050	1050	1050	1050	1050	1025	1050	1050	1050	1050	1050
30	MKDO	2075	2100	2100	2050	2050	2000	1800	1800	1800	1800	1800	1800
31	MPPA	525	525	525	500	500	475	390	435	445	445	470	500
32	NISP	420	420	420	360	360	350	350	350	350	350	350	350
33	PNBN	205	190	190	195	185	180	145	135	145	145	160	160
34	RALS	3200	3100	3025	3025	2950	2900	2600	2650	2725	2550	2650	2675
35	RMBA	110	105	105	105	100	100	85	90	105	100	105	105
36	SCMA	1025	1025	1025	1025	1000	1000	850	850	850	850	850	850
37	SHDA	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000
38	SIMM	625	625	625	625	625	625	625	625	650	650	675	675
39	SMCB	170	165	170	160	155	150	120	130	135	130	145	140
40	SMGR	7550	7450	7750	7500	7400	7500	7000	7000	7200	7050	7150	7150
41	TLKM	3325	3275	3325	3200	3175	2975	2400	2575	2775	2825	2850	2825
42	TSPC	3700	3625	3650	3650	3650	3650	3275	3300	3600	3575	3575	3650
43	ULTJ	625	625	625	600	600	600	575	500	500	500	525	500
44	UNVR	19500	19450	19450	19000	19000	19000	17650	17450	18950	18400	18300	18200
IHSG		408.431	401.843	402.052	391.837	384.487	376.466	337.475	342.204	357.377	355.105	360.905	361.869
Return Indeks Pasar			-0.0161	0.0005	-0.0254	-0.0188	-0.0209	-0.1036	0.0140	0.0443	-0.0064	0.0163	0.0027

Lampiran 6
Daftar Return Sesungguhnya 44 Sampel Perusahaan Periode Peristiwa

No.	Kode	7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	11-Oct	14-Oct	15-Oct	16-Oct	17-Oct	18-Oct	21-Oct
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin
		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	AALI	-0.0652	0.0465	-0.0222	0.0000	-0.0227	-0.1163	0.0000	0.0789	0.0000	0.0000	0.0244
2	ANTM	-0.0762	-0.0619	-0.0769	0.0119	-0.0118	-0.1429	-0.0556	0.0000	0.0147	0.0580	0.0685
3	ASII	-0.0762	-0.0619	-0.0769	0.0119	-0.0118	-0.1429	-0.0556	0.0000	0.0147	0.0580	0.0685
4	AUTO	0.0000	-0.0909	-0.0400	0.0000	-0.0208	-0.0638	-0.0227	0.0000	0.0698	0.0435	0.0417
5	BBCA	0.0000	-0.0116	-0.0353	-0.0854	-0.0400	-0.0833	0.0000	0.1364	-0.0267	0.0274	0.0000
6	BBIA	0.0000	0.0000	-0.0256	0.0000	0.0000	-0.0526	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	BBNI	0.0000	0.0000	-0.0476	0.0000	0.0000	-0.1500	0.0588	0.1111	0.0000	0.0000	0.0500
8	BDMN	-0.0154	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0625	-0.0333	0.0345	-0.0167	0.0339	0.0164
9	BHIT	0.0000	0.0000	-0.0405	-0.0704	0.0303	0.0000	-0.0441	0.0769	0.0000	0.0143	0.0141
10	BLTA	-0.0303	0.0208	-0.0204	-0.0104	0.0000	-0.0632	0.0112	0.0333	0.0215	0.0000	-0.0211
11	BMTR	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0101	0.0000	-0.0612	0.0217	0.0319	0.0000	0.0515	-0.0392
12	BNGA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.1429	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.1667
13	BNIH	0.0000	0.0000	-0.1111	0.0000	-0.1250	-0.1429	0.1667	0.1429	0.0000	0.0000	0.0000
14	CMNP	-0.0152	0.0000	0.0154	-0.0152	0.0000	-0.0769	0.0167	0.0328	0.0794	0.0588	-0.0278
15	FASW	0.0000	0.0250	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0488	-0.0256	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
16	GGRM	-0.0291	-0.0060	-0.0060	-0.0182	-0.0185	-0.1069	0.0070	0.0420	0.0067	0.0133	0.0000
17	GJTL	-0.0889	0.0244	-0.0238	-0.0244	0.0250	-0.0976	0.0270	0.0526	-0.0250	0.0769	0.0000
18	HMSP	-0.0075	0.0075	-0.0299	-0.0231	0.0000	-0.1339	0.0364	0.0175	-0.0259	0.0000	0.0000
19	IDSR	-0.0385	0.0000	-0.0400	-0.0417	-0.0435	-0.1364	0.0316	0.0000	0.0000	0.0204	0.0500
20	INAF	-0.0851	0.0698	-0.0652	-0.0233	0.0714	-0.1333	0.0256	0.0000	-0.0250	0.0769	0.0238
21	INCO	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.1111	-0.2000	0.0000	0.0000	0.0000
22	INDF	-0.0323	-0.0333	-0.0345	-0.0357	-0.0370	-0.1538	0.0000	0.0909	0.0000	0.0417	0.0000
23	INTP	-0.0303	0.0313	0.0606	-0.0857	-0.0625	-0.1667	-0.0800	0.0870	-0.0400	0.0833	0.0000
24	ISAT	-0.0296	0.0061	-0.0485	-0.0446	-0.0133	-0.1284	0.0310	0.0526	-0.0143	0.0000	0.0217

25	KAEF	-0.0270	0.0000	-0.0556	-0.0294	-0.0303	-0.1250	0.0000	0.0357	0.0000	0.0000	0.0000
Lampiran 6 (lanjutan)												
26	KLBF	-0.0566	0.0600	-0.0377	-0.0392	0.0204	-0.2000	0.0250	0.0488	0.0233	0.0455	0.0000
27	LPBN	-0.0909	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.2000	0.1250	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
28	MEDC	0.0217	0.0000	-0.0213	-0.0435	0.0000	-0.1136	0.0256	0.0250	-0.0244	0.0000	0.0500
29	MEGA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0238	0.0244	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
30	MKDO	0.0120	0.0000	-0.0238	0.0000	-0.0244	-0.1000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
31	MPPA	0.0000	0.0000	-0.0476	0.0000	-0.0500	-0.1789	0.1154	0.0230	0.0000	0.0562	0.0638
32	NISP	0.0000	0.0000	-0.1429	0.0000	-0.0278	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
33	PNBN	-0.0732	0.0000	0.0263	-0.0513	-0.0270	-0.1944	-0.0690	0.0741	0.0000	0.1034	0.0000
34	RALS	-0.0313	-0.0242	0.0000	-0.0248	-0.0169	-0.1034	0.0192	0.0283	-0.0642	0.0392	0.0094
35	RMBA	-0.0455	0.0000	0.0000	-0.0476	0.0000	-0.1500	0.0588	0.1667	-0.0476	0.0500	0.0000
36	SCMA	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0244	0.0000	-0.1500	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
37	SHDA	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
38	SIMM	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0400	0.0000	0.0385	0.0000
39	SMCB	-0.0294	0.0303	-0.0588	-0.0313	-0.0323	-0.2000	0.0833	0.0385	-0.0370	0.1154	-0.0345
40	SMGR	-0.0132	0.0403	-0.0323	-0.0133	0.0135	-0.0667	0.0000	0.0286	-0.0208	0.0142	0.0000
41	TLKM	-0.0150	0.0153	-0.0376	-0.0078	-0.0630	-0.1933	0.0729	0.0777	0.0180	0.0088	-0.0088
42	TSPC	-0.0203	0.0069	0.0000	0.0000	0.0000	-0.1027	0.0076	0.0909	-0.0069	0.0000	0.0210
43	ULTJ	0.0000	0.0000	-0.0400	0.0000	0.0000	-0.0417	-0.1304	0.0000	0.0000	0.0500	-0.0476
44	UNVR	-0.0026	0.0000	-0.0231	0.0000	0.0000	-0.0711	-0.0113	0.0860	-0.0290	-0.0054	-0.0055

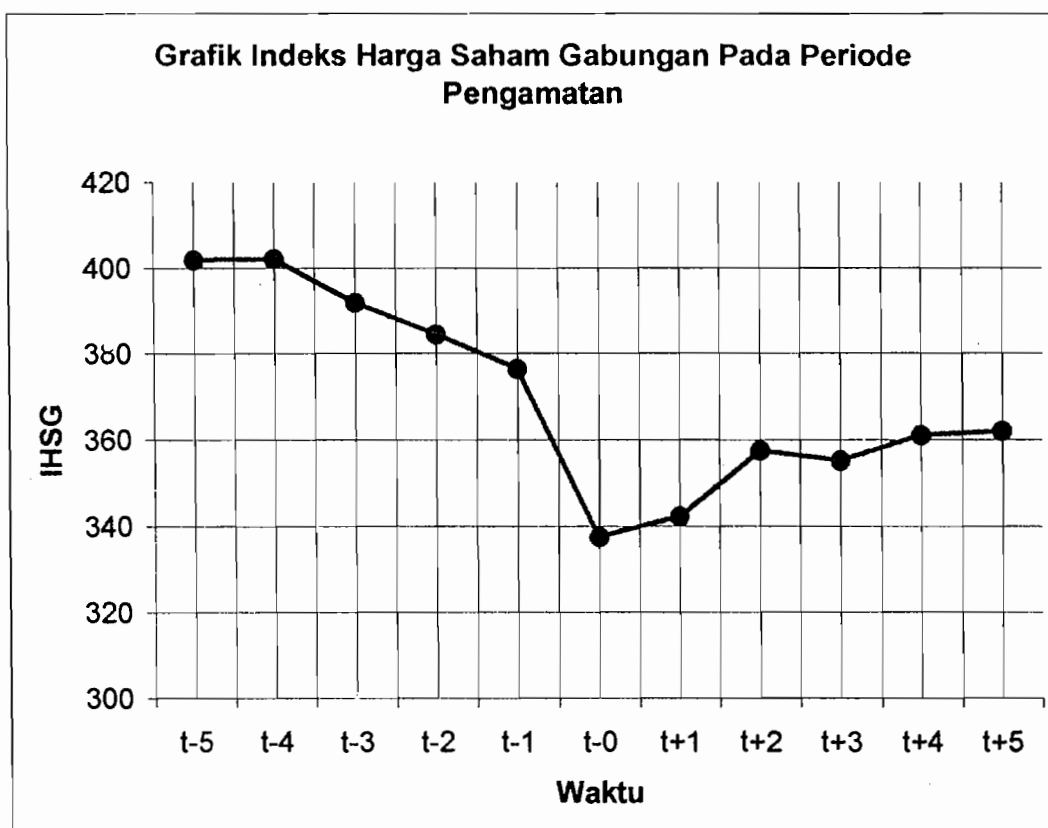
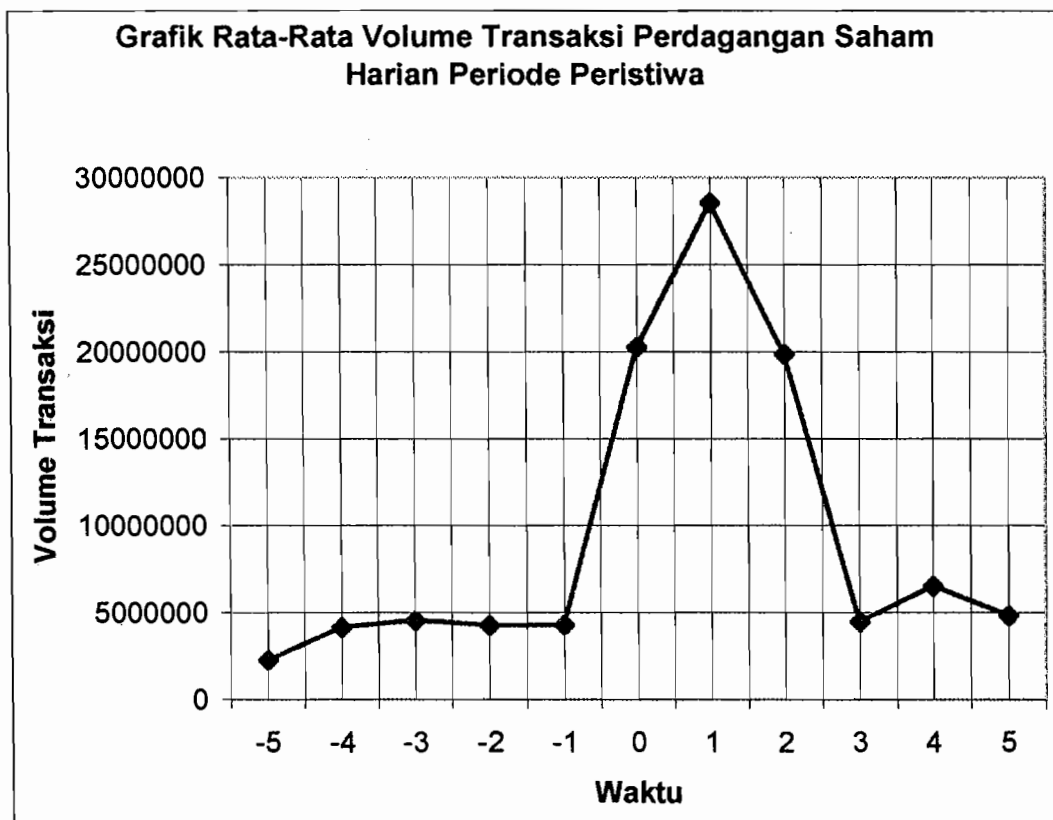


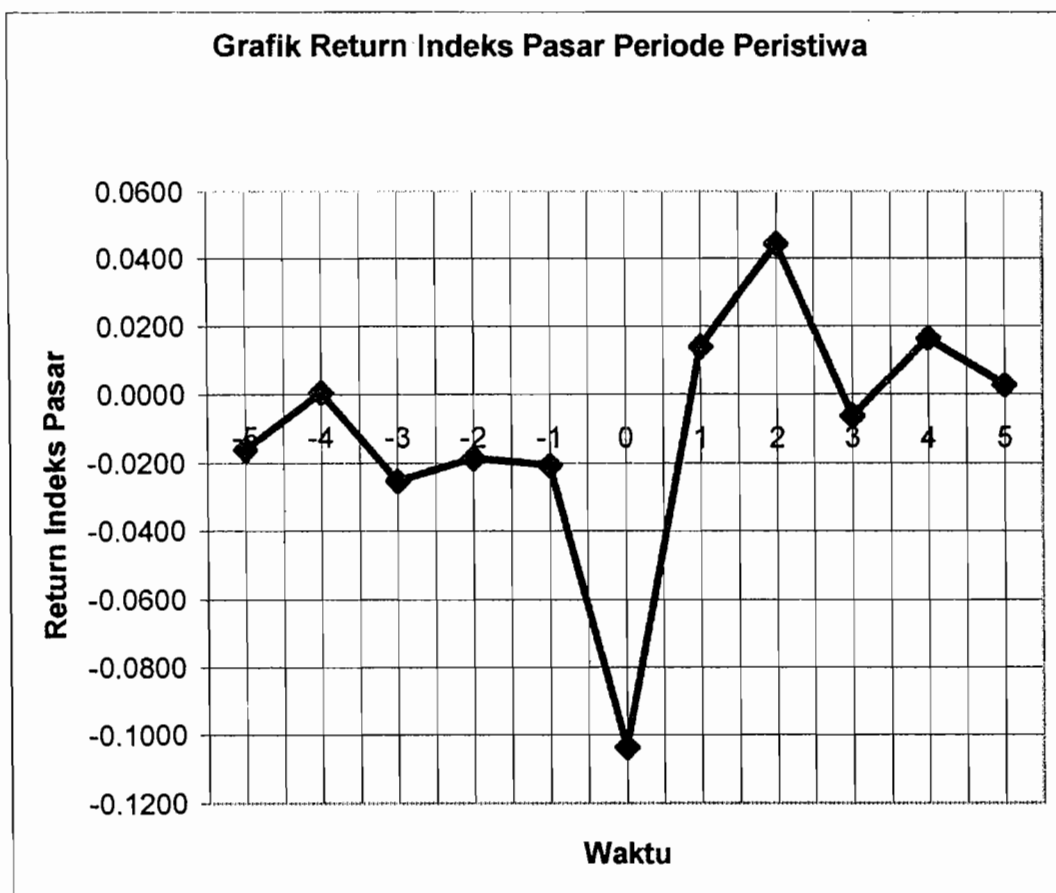
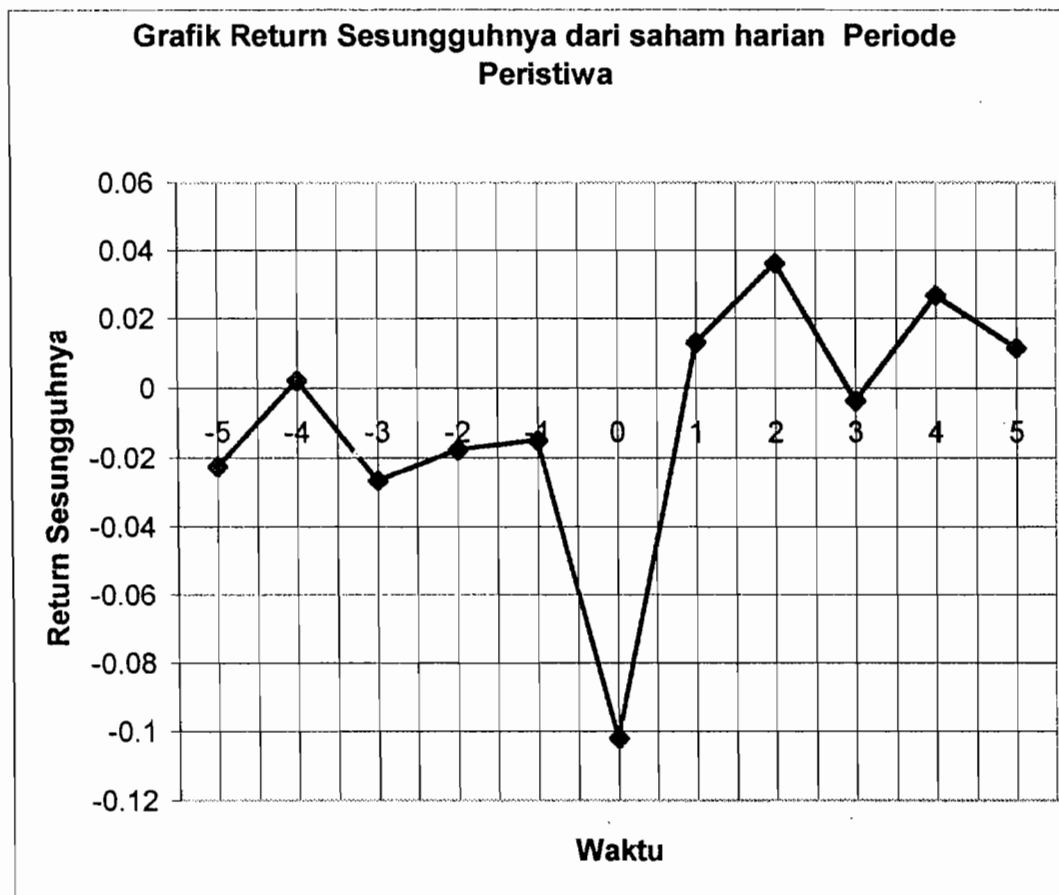
Lampiran 7
Hasil Perhitungan AR 44 Sampel Perusahaan Periode Peristiwa

No.	Kode	7-Oct	8-Oct	9-Oct	10-Oct	11-Oct	14-Oct	15-Oct	16-Oct	17-Oct	18-Oct	21-Oct
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Senin
		t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5
1	AALI	-0.0491	0.0460	0.0032	0.0188	-0.0019	-0.0127	-0.0140	0.0346	0.0064	-0.0163	0.0217
2	ANTM	-0.0601	-0.0624	-0.0515	0.0307	0.0091	-0.0393	-0.0696	-0.0443	0.0211	0.0416	0.0658
3	ASII	-0.0601	-0.0624	-0.0515	0.0307	0.0091	-0.0393	-0.0696	-0.0443	0.0211	0.0416	0.0658
4	AUTO	0.0161	-0.0914	-0.0146	0.0188	0.0000	0.0397	-0.0367	-0.0443	0.0761	0.0271	0.0390
5	BBCA	0.0161	-0.0121	-0.0099	-0.0666	-0.0191	0.0202	-0.0140	0.0920	-0.0203	0.0111	-0.0027
6	BBIA	0.0161	-0.0005	-0.0002	0.0188	0.0209	0.0509	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
7	BBNI	0.0161	-0.0005	-0.0222	0.0188	0.0209	-0.0464	0.0448	0.0668	0.0064	-0.0163	0.0473
8	BDMN	0.0007	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	0.0411	-0.0473	-0.0099	-0.0103	0.0176	0.0137
9	BHIT	0.0161	-0.0005	-0.0151	-0.0517	0.0512	0.1036	-0.0581	0.0326	0.0064	-0.0020	0.0114
10	BLTA	-0.0142	0.0203	0.0050	0.0083	0.0209	0.0404	-0.0028	-0.0110	0.0279	-0.0163	-0.0237
11	BMTR	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0087	0.0209	0.0423	0.0077	-0.0124	0.0064	0.0352	-0.0419
12	BNGA	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0188	-0.1220	0.1036	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	0.1640
13	BNI	0.0161	-0.0005	-0.0857	0.0188	-0.1041	-0.0393	0.1527	0.0985	0.0064	-0.0163	-0.0027
14	CMNP	0.0010	-0.0005	0.0408	0.0036	0.0209	0.0266	0.0027	-0.0116	0.0857	0.0425	-0.0304
15	FASW	0.0161	0.0245	0.0254	0.0188	0.0209	0.0548	-0.0397	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
16	GGRM	-0.0129	-0.0065	0.0194	0.0006	0.0023	-0.0033	-0.0070	-0.0024	0.0131	-0.0030	-0.0027
17	GJTL	-0.0728	0.0239	0.0016	-0.0056	0.0459	0.0060	0.0130	0.0083	-0.0186	0.0606	-0.0027
18	HMSP	0.0087	0.0070	-0.0044	-0.0043	0.0209	-0.0303	0.0224	-0.0268	-0.0195	-0.0163	-0.0027
19	IDSR	-0.0223	-0.0005	-0.0146	-0.0229	-0.0226	-0.0328	0.0176	-0.0443	0.0064	0.0041	0.0473
20	INAF	-0.0690	0.0692	-0.0398	-0.0045	0.0923	-0.0298	0.0116	-0.0443	-0.0186	0.0606	0.0211
21	INCO	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	0.1036	0.0971	-0.2443	0.0064	-0.0163	-0.0027
22	INDF	-0.0161	-0.0339	-0.0091	-0.0170	-0.0162	-0.0503	-0.0140	0.0466	0.0064	0.0253	-0.0027
23	INTP	-0.0142	0.0307	0.0860	-0.0670	-0.0416	-0.0631	-0.0940	0.0426	-0.0336	0.0670	-0.0027
24	ISAT	-0.0135	0.0056	-0.0231	-0.0258	0.0075	-0.0248	0.0170	0.0083	-0.0079	-0.0163	0.0191
25	KAEF	-0.0109	-0.0005	-0.0301	-0.0107	-0.0094	-0.0214	-0.0140	-0.0086	0.0064	-0.0163	-0.0027
26	KLBF	-0.0405	0.0595	-0.0123	-0.0205	0.0413	-0.0964	0.0110	0.0044	0.0296	0.0291	-0.0027

27	LPBN	-0.0748	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	-0.0964	0.1110	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
Lampiran 7 (lanjutan)												
28	MEDC	0.0379	-0.0005	0.0041	-0.0247	0.0209	-0.0101	0.0116	-0.0193	-0.0180	-0.0163	0.0473
29	MEGA	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	0.0798	0.0104	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
30	MKDO	0.0282	-0.0005	0.0016	0.0188	-0.0035	0.0036	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
31	MPPA	0.0161	-0.0005	-0.0222	0.0188	-0.0291	-0.0754	0.1014	-0.0214	0.0064	0.0398	0.0612
32	NISP	0.0161	-0.0005	-0.1174	0.0188	-0.0069	0.1036	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
33	PNBN	-0.0570	-0.0005	0.0517	-0.0325	-0.0062	-0.0909	-0.0830	0.0297	0.0064	0.0871	-0.0027
34	RALS	-0.0151	-0.0247	0.0254	-0.0060	0.0039	0.0001	0.0052	-0.0160	-0.0579	0.0229	0.0068
35	RMBA	-0.0293	-0.0005	0.0254	-0.0289	0.0209	-0.0464	0.0448	0.1223	-0.0413	0.0337	-0.0027
36	SCMA	0.0161	-0.0005	0.0254	-0.0056	0.0209	-0.0464	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
37	SHDA	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	0.1036	-0.0140	-0.0443	0.0064	-0.0163	-0.0027
38	SIMM	0.0161	-0.0005	0.0254	0.0188	0.0209	0.1036	-0.0140	-0.0043	0.0064	0.0221	-0.0027
39	SMCB	-0.0133	0.0298	-0.0334	-0.0125	-0.0114	-0.0964	0.0693	-0.0059	-0.0307	0.0991	-0.0372
40	SMGR	0.0029	0.0397	-0.0069	0.0054	0.0344	0.0369	-0.0140	-0.0158	-0.0145	-0.0021	-0.0027
41	TLKM	0.0011	0.0147	-0.0122	0.0109	-0.0421	-0.0897	0.0589	0.0333	0.0244	-0.0075	-0.0114
42	TSPC	-0.0041	0.0064	0.0254	0.0188	0.0209	0.0008	-0.0064	0.0466	-0.0006	-0.0163	0.0183
43	ULTJ	0.0161	-0.0005	-0.0146	0.0188	0.0209	0.0619	-0.1444	-0.0443	0.0064	0.0337	-0.0503
44	UNVR	0.0136	-0.0005	0.0023	0.0188	0.0209	0.0325	-0.0253	0.0416	-0.0227	-0.0218	-0.0081
Total AR		-0.2810	0.0715	-0.0450	0.0485	0.2571	0.0783	-0.0420	-0.3665	0.1242	0.4550	0.3881
Rata-Rata AR		-0.0064	0.0016	-0.0010	0.0011	0.0058	0.0018	-0.0010	-0.0083	0.0028	0.0103	0.0088
AAR sebelum		0.0002	0.0019	0.0020								
AAR sesudah										-0.0022	0.0010	0.0025
STDEV sebelum		0.00399	0.00249	0.00287								
STDEV sesudah										0.00463	0.00673	0.00679
t-hitung		+1,637	-0,782	-6,119								
t-tabel		-/+2,017	-/+2,017	-/+2,017								
H0		Diterima	Diterima	Tdk Diterima								

Lampiran 8
Grafik Perbandingan





Lampiran 9
T tabel

Degrees of Freedom	Alfa (α)					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.0000	3.0777	6.3138	12.7062	31.82027	63.6574
2	0.8165	1.8856	2.9200	4.3027	6.9646	9.9248
3	0.7649	1.6377	2.3534	3.1824	4.5407	5.8409
4	0.7407	1.5332	2.1318	2.7764	3.7469	4.6041
5	0.7267	1.4759	2.0150	2.5706	3.3649	4.0322
6	0.7176	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074
7	0.7111	1.4149	1.8946	2.3646	2.9980	3.4995
8	0.7064	1.3968	1.8595	2.3060	2.8965	3.3554
9	0.7027	1.3830	1.8331	2.2622	2.8214	3.1693
10	0.6998	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693
11	0.6974	1.3634	1.7959	2.2010	2.7181	3.1058
12	0.6955	1.3562	1.7823	2.1788	2.6810	3.0545
13	0.6938	1.3502	1.7709	2.1604	2.6503	3.0123
14	0.6924	1.3450	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768
15	0.6912	1.3406	1.7531	2.1315	2.6025	2.9467
16	0.6901	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208
17	0.6892	1.3334	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982
18	0.6884	1.3304	1.7341	2.1009	2.5524	2.8784
19	0.6876	1.3277	1.7291	2.0930	2.5395	2.8609
20	0.6870	1.3253	1.7247	2.0860	2.5280	2.8453
21	0.6864	1.3232	1.7207	2.0796	2.5177	2.8314
22	0.6858	1.3212	1.7171	2.0739	2.5083	2.8188
23	0.6853	1.3195	1.7139	2.0687	2.4999	2.8073
24	0.6848	1.3178	1.7109	2.0639	2.4922	2.7969
25	0.6844	1.3163	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874
26	0.6840	1.3150	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787
27	0.6837	1.3137	1.7033	2.0518	2.4727	2.7707
28	0.6834	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7633
29	0.6830	1.3114	1.6991	2.0452	2.4620	2.7564
30	0.6828	1.3104	1.6973	2.0423	2.4573	2.7500

31	0.6825	1.3095	1.6955	2.0395	2.4528	2.7440
32	0.6822	1.3086	1.6939	2.0369	2.4487	2.7385
33	0.6820	1.3077	1.6924	2.0345	2.4448	2.7333
34	0.6818	1.3070	1.6909	2.0322	2.4411	2.7284
35	0.6816	1.3062	1.6896	2.0301	2.4377	2.7238
36	0.6814	1.3055	1.6883	2.0281	2.4345	2.7195
37	0.6812	1.3049	1.6871	2.0262	2.4314	2.7154
38	0.6810	1.3042	1.6860	2.0244	2.4286	2.7116
39	0.6808	1.3036	1.6849	2.0227	2.4258	2.7079
40	0.6807	1.3031	1.6839	2.0211	2.4233	2.7045
41	0.6805	1.3025	1.6829	2.0195	2.4208	2.7012
42	0.6804	1.3020	1.6820	2.0181	2.4185	2.6981
43	0.6802	1.3016	1.6811	2.0170	2.4163	2.6951
44	0.6801	1.3011	1.6802	2.0154	2.4141	2.6923
45	0.6800	1.3006	1.6794	2.0141	2.4121	2.6896
46	0.6799	1.3022	1.6787	2.0129	2.4102	2.6870
47	0.6797	1.2998	1.6779	2.0117	2.4083	2.6846
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4066	2.6822
49	0.6795	1.2991	1.6766	2.0096	2.4049	2.6800
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0086	2.4033	2.6778

